



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PAPUA



BUKU PANDUAN AKADEMIK

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas perkenaanNya buku Panduan Akademik Program Pascasarjana Universitas Papua (PPs UNIPA) dapat diwujudkan. Panduan Akademik ini sebagai panduan dalam proses belajar mengajar di PPs UNIPA yang bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam menempuh pendidikannya dan panduan bagi dosen untuk penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi di PPs UNIPA. Peraturan dan ketentuan–ketentuan dalam buku Panduan Akademik ini memiliki kekuatan sanksi atas pelanggaran. Penyimpangan-penyimpangan terhadap substansi buku Panduan Akademik ini harus mendapat persetujuan dari Pimpinan PPs UNIPA. Terwujudnya buku Panduan Akademik ini diharapkan semua staf pengajar dan mahasiswa PPs UNIPA mengetahui dan memahami semua peraturan-peraturan yang tercantum di dalamnya.

Mudah-mudahan buku Panduan Akademik ini dapat membantu kelancaran penyelenggaraan semua program-program studi Pascasarjana di UNIPA menuju kemantapan dan kualitas pendidikan yang diharapkan. Buku Panduan Akademik ini berlaku sampai batas waktu diterbitkan buku Panduan Akademik PPs UNIPA yang baru.

Manokwar November 2018

Pengelola PPs UNIPA

PANDUAN AKADEMIK PROGRAM PASCASARJANA (PPs) UNIVERSITAS PAPUA

PENDAHULUAN

Program Pascasarjana Universitas Papua (PPs-UNIPA) adalah program pendidikan magister (S2) dan doktoral (S3) yang menerapkan kurikulum kompetensi untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, yang mampu memanfaatkan dan melestarikan potensi sumberdaya alam lokal, dan tetap mempertahankan kelestariannya dan mengangkat nilai budaya Papua dalam kancah budaya Nasional Indonesia.

Pembukaan Program Pascasarjana Universitas Papua telah dicanangkan sejak tahun 2003, seperti tertuang dalam Statuta UNIPA, Bab IV Pasal 15 ayat 3, tentang Penyelenggaraan Pendidikan (KEPMENDIKNAS Nomor 027/O/2003, tanggal 18 Maret 2003). Hal ini telah menjadi perhatian dan komitmen Rektor UNIPA, yang kemudian ditindak-lanjuti dengan pembuatan proposal untuk pengusulan pembukaan 3 (tiga) program studi, yaitu Ilmu Pertanian, Ilmu Peternakan, dan Ilmu Lingkungan. Penyelenggaraan Program S2 didasarkan pada SK Rektor UNIPA Nomor SP-117/H142/KP/2008. Sedangkan penyelenggaraan S3 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 30/KPT/I/2018 Tanggal 10 Januari 2018.

Peresmian Pembukaan Program Pascasarjana Universitas Negeri Papua dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2010 oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional di Kampus UNIPA Manokwari.

Penyelenggaraan pendidikan pada Program Pascasarjana UNIPA mengacu pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UNIPA, serta dilaksanakan berdasarkan kurikulum masing-masing program studi. Pelaksanaan proses pembelajaran (kegiatan akademik) pada PPs-UNIPA dimulai pada Tahun Ajaran 2010/2011.

VISI, MISI, DAN TUJUAN

Visi : Terwujudnya program pascasarjana sebagai penyelenggara pendidikan yang unggul dan bereputasi internasional pada tahun 2027

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana yang unggul dengan menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, beretika, dan berwawasan konservasi;
2. Menghasilkan produk penelitian yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal yang inovatif dan aplikatif bagi kepentingan masyarakat;
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berbasis pada lintas disiplin ilmu dan mampu menciptakan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan;
4. Mempunyai tatakelola kelembagaan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dengan suasana akademik yang berkualitas;
5. Mengembangkan kerjasama antar lembaga dalam maupun luar negeri di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Program Pascasarjana Universitas Papua (PPs-UNIPA) sejalan dengan visi dan misi, sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan program pendidikan yang baik, efisien dan unggul; untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, beretika dan bermoral dalam penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Menjadikan program pascasarjana dengan suasana akademik yang kondusif dalam rangka menciptakan masyarakat ilmiah sebagai pusat

penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang layak publikasi baik nasional maupun internasional;

3. Mengembangkan kerjasama dengan pihak lain, baik di dalam maupun ke luar negeri dalam rangka peningkatan kinerja program secara berkesinambungan.

PERSONALIA PPs UNIPA

Berdasarkan PERMENRISTEKDIKTI No.3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Papua, Pasal 61 maka Pascasarjana UNIPA terdiri atas: Direktur, Wakil Direktur, Program Studi, dan Subbagian Tata Usaha. Direktur dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, dan Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan. Untuk melaksanakan kegiatan ketatausahaan, dibentuk subbagian Tata Usaha, yang mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, kerjasama, system informasi, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Pascasarjana.

Untuk kelancaran kegiatan perkuliahan dan administrasi pada masing-masing Program Studi, dibentuk kepengurusan yang terdiri dari; Ketua dan Sekretaris Program Studi yang bertanggungjawab atas semua kegiatan pada masing-masing pogram studi.

Kegiatan pengelolaan pada masing-masing Program Studi Doktoral dan Magister di lingkungan PPs UNIPA dilaksanakan oleh Ketua dan Sekretaris Program Studi. Adapun Ketua dan Sekretaris Program Studi pada masing-masing Program Studi Doktoral dan Magister di lingkungan UNIPA .

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

PENERIMAAN MAHASISWA

Penerimaan mahasiswa di PPs-UNIPA dilakukan melalui proses seleksi berdasarkan transkrip nilai S1 untuk program magister dan transkrip nilai S2 untuk program doktor. Persyaratan lain yang juga disertakan adalah akreditasi program studi pendidikan tinggi sebelumnya, pengalaman kerja, penelitian dan publikasi, rekomendasi tertulis yang bersifat rahasia dari 2 (dua) orang yang mengenal calon mahasiswa pada jenjang pendidikan sebelumnya (Dosen Pembimbing Akademik dan/atau orang lain yang dianggap berwenang, misalnya atasan tempat kerja calon mahasiswa), nilai TOEFL., surat keterangan sehat, surat izin atasan, surat kesediaan membayar biaya perkuliahan, surat kesediaan mengikuti matrikulasi bagi S2, S3 ilmu lingkungan (selengkapnya disajikan pada form pendaftaran)

Formulir pendaftaran dapat diperoleh pada sekretariat PPs-UNIPA atau diunduh dari *website* PPs-UNIPA (www.pasca.unipa.ac.id). Pelamar mengisi formulir pendaftaran dan mengirimkan kembali, disertai dokumen atau persyaratan lainnya secara lengkap ke PPs-UNIPA. Pelamar diharuskan mendaftar selama periode waktu yang ditentukan (sesuai dengan kalender akademik) dalam tahun akademik berjalan. Berkas lamaran yang telah diserahkan tidak akan dikembalikan kepada pelamar.

Syarat minimum bagi calon mahasiswa BARU program magister adalah memiliki gelar sarjana dari Perguruan Tinggi dalam negeri yang program studinya terakreditasi oleh BAN-PT (akreditasi minimal B), atau Perguruan Tinggi dari luar negeri yg diakui oleh DIKTI dengan IPK ≥ 2.50 dalam skala 4.00. Calon mahasiswa baru dengan IPK ≤ 2.50 dapat melamar apabila telah bekerja minimal 3 tahun di bidang yang terkait dengan program studi yang dilamar. Calon mahasiswa dengan syarat di atas diterima dengan status biasa. Calon

mahasiswa dengan IPK < 2,50 dapat diterima dengan status tertentu yang disertai rekomendasi khusus oleh pejabat terkait dan kepastian jaminan biaya pendidikan. Syarat minimum bagi Calon mahasiswa BARU program studi doktoral adalah memiliki gelar magister dari Perguruan Tinggi dalam negeri yang program studinya terakreditasi oleh BAN-PT, atau berasal dari Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh DIKTI, dengan IPK ≥ 3.0 (dalam skala 4.00). Khusus pelamar lulusan luar negeri harus menyerahkan dokumen penyetaraan ijazah dari DIKTI.

Proses seleksi penerimaan calon mahasiswa baru dilakukan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) PPs-Unipa berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan. Hasil seleksi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor dan keputusannya tidak dapat diganggu gugat.

BIAYA PENDIDIKAN

Mahasiswa diwajibkan membayar biaya pendidikan berupa Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) selama menempuh pendidikan pascasarjana dengan besarnya berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNIPA, mulai dari semester pertama sampai memperoleh surat keterangan lulus. Mahasiswa wajib melakukan daftar ulang (registrasi) dan membayar SPP tepat pada waktunya. Keterlambatan pembayaran SPP akan berakibat pada status keaktifan mahasiswa.

Selain biaya SPP, mahasiswa baru wajib membayar biaya non SPP meliputi, Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), buku Panduan Akademik, Asuransi Kesehatan, akses internet, dan Dana Pembangunan (pemeliharaan fasilitas laboratorium, dan fasilitas penunjang pendidikan lainnya). Pembayaran dilakukan pada setiap awal semester. Pembayaran uang wisuda dibayarkan setelah mahasiswa dinyatakan lulus serta telah menyelesaikan kewajiban akademik dan administrasi. Semua biaya tersebut dibayarkan melalui rekening bank a.n. Rektor UNIPA.

BEBAN DAN LAMA STUDI

Panduan akademik PPs-UNIPA adalah ketentuan dan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh semua mahasiswa PPs dalam menyelesaikan pendidikannya, pada program doktoral dan magister. Disamping persyaratan umum, diberlakukan juga ketentuan-ketentuan khusus serta persyaratan lain yang ditentukan oleh masing-masing program studi. Panduan akademik yang diberlakukan pada PPs-UNIPA mengikuti ketentuan-ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Akademik yang berlaku di UNIPA. Berikut ini adalah beberapa ketentuan umum yang diberlakukan pada penyelenggaraan PPs-UNIPA.

I. KREDIT DAN SATUAN KREDIT SEMESTER

Mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa PPs-UNIPA sesuai kurikulum masing-masing program studi dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dasar, metode analisis dan penerapannya. Jumlah kredit dari setiap mata kuliah yang diberikan dihitung berdasarkan Permendikbud 3/2020 dan Peraturan Akademik UNIPA tahun 2017-2022, Bagian Dua Pasal 18 ayat 1, 2, dan 3, yaitu

1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:

- a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:

- a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.
 4. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

1 (satu) kredit adalah setara dengan 50 menit kuliah atau 3 (tiga) jam praktikum dalam 1 (satu) minggu. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang dipakai untuk menyatakan jumlah kredit dari suatu mata kuliah dalam satu semester yang terdiri dari 16 minggu.

II. BATAS MASA STUDI

Lama masa studi program magister PPs-UNIPA adalah paling cepat 4 (empat) semester atau 2 (dua) tahun dan paling lambat 8 (empat) semester atau 4 (empat) tahun akademik. Lama masa studi program doktoral PPs-UNIPA adalah paling cepat 6 (enam) semester atau 3 (tiga) tahun dan paling lambat 14 (empat belas) semester atau 7 (tujuh) tahun akademik.

III. BEBAN STUDI

Untuk menyelesaikan program magister, jumlah sks yang harus dikumpulkan adalah :

- | | |
|------------|-------------|
| - Kuliah | : 33-36 SKS |
| - Kolokium | : 1 SKS |

- Seminar Hasil	:	1 SKS
- Penelitian/Penulisan Tesis	:	6 SKS

		39-44 SKS

Jumlah tersebut adalah batas minimal yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar magister sains. Mata kuliah Bahasa Inggris tidak diperhitungkan dalam beban SKS, tetapi wajib lulus yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL skor 450 bagi magister dan 500 bagi program doctoral.

Untuk menyelesaikan program doctoral, jumlah sks yang harus dikumpulkan adalah :

-Kuliah	:	12 SKS
-Kajian Disertasi Doktor (proposal)	:	3 SKS
-Seminar Proposal	:	1 SKS
-Ujian Kualifikasi Doktor	:	3 SKS
-Disertasi	:	8 SKS
-Publikasi I	:	4 SKS
-Publikasi II		4 SKS
-Publikasi III		3 SKS
-Seminar Hasil	:	1 SKS
-Ujian Disertasi (Tertutup)	:	6 SKS
-Ujian Promosi Doktor (Terbuka)	:	1 SKS
	Jumlah	44 SKS

PENILAIAN

PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian akhir suatu mata kuliah merupakan gabungan dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan semua tugas yang diberikan selama semester berlangsung. Nilai Akhir mahasiswa dikonversi ke dalam bentuk Grade dengan menggunakan Pola Acuan Patokan (PAP) atau Pola Acuan Normal (PAN), dengan menggunakan ketentuan:

Nilai Angka PAP	Nilai Angka PAN	Nilai Huruf	Nilai Mutu
≥ 80	$NA \geq (\mu + 2,0 \sigma)$	A	4.00
77 – 79	$(\mu + 1,7 \sigma) \geq NA < (\mu + 2,0 \sigma)$	A-	3.67
74 – 76	$(\mu + 1,4 \sigma) \geq NA < (\mu + 1,7 \sigma)$	B+	3.33
70 – 73	$(\mu + 1,0 \sigma) \geq NA < (\mu + 1,4 \sigma)$	B	3.00
67 – 69	$(\mu + 0,7 \sigma) \geq NA < (\mu + 1,0 \sigma)$	B-	2.67
64 – 66	$(\mu + 0,4 \sigma) \geq NA < (\mu + 0,7 \sigma)$	C+	2.33
60 – 63	$(\mu - 1,0 \sigma) \geq NA < (\mu + 0,4 \sigma)$	C	2.00
40 – 59	$(\mu - 2,0 \sigma) \geq NA < (\mu - 1,0 \sigma)$	D	1.00
< 40	$NA \leq (\mu - 2,0 \sigma)$	E	0.00

Mahasiswa harus memiliki Nilai Mutu Rata-rata (NMR) yang ditetapkan pada setiap semester perkuliahan. NMR adalah rata-rata nilai yang dicapai untuk semua mata kuliah dengan memperhitungkan jumlah kredit masing-masing mata kuliah. Pemberian nilai suatu mata kuliah sepenuhnya menjadi tanggung jawab dosen pengasuh mata kuliah. **Mahasiswa program magister wajib mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 3,0$ tanpa nilai D pada seluruh mata kuliah yang ditempuhnya, sedangkan mahasiswa doktoral wajib memiliki IPK 3,5, tanpa nilai C.**

Jika seorang mahasiswa selama 2 (dua) semester berturut-turut tidak mendaftar/terdaftar, maka mahasiswa tersebut tidak diizinkan melanjutkan pendidikannya di PPs-UNIPA.

CUTI AKADEMIK

Bagi Mahasiswa yang karena sesuatu hal tidak dapat mengikuti perkuliahan pada semester berikutnya, dapat mengajukan permohonan cuti akademik dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Cuti akademik diberikan oleh Direktur PPs UNIPA berdasarkan permohonan tertulis dari mahasiswa yang bersangkutan setelah ditandatangani dan diketahui oleh ketua program studi. Mahasiswa semester pertama tidak diperbolehkan cuti.
2. Surat permohonan cuti akademik harus diketahui ketua komisi pembimbing dan ketua program Studi.
3. Cuti akademik maksimal hanya dapat diberikan 2 (dua) semester selama masa studi.
4. Mahasiswa resmi memperoleh status cuti akademik apabila mendapat surat cuti yang ditanda-tangani Direktur PPs-UNIPA.
5. Setelah batas waktu masa cuti akademik berakhir, mahasiswa harus mengajukan permohonan aktif kembali dan melakukan registrasi ulang. Apabila hal tersebut tidak dipenuhi, maka semester berjalan tetap diperhitungkan dalam masa studi dan mahasiswa yang bersangkutan harus membayar SPP dan biaya lainnya secara penuh. Apabila setelah dua semester dari batas waktu cuti akademik, mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang, maka mahasiswa tersebut dianggap telah mengundurkan diri dan akan dikeluarkan dari PPs-UNIPA.

6. Segala biaya yang telah dikeluarkan termasuk dalam masa cuti akademik tidak dapat ditarik kembali.

PEMBIMBINGAN, PENELITIAN, DAN PENULISAN

KOMISI PEMBIMBING

Dalam menyelesaikan studinya pada Program Doktor di PPs-UNIPA, seorang mahasiswa dibimbing oleh suatu komisi pembimbing. Komisi pembimbing terdiri dari dosen yang berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan Program Studi, dan dapat menggunakan Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI. Sebagai Pembimbing utama, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi; atau 1 (satu) bentuk lain yang diakui oleh kelompok pakar yang ditetapkan Senat Perguruan Tinggi.

Komisi pembimbing Program Magister terdiri dari 2 orang, dengan kualifikasi pendidikan Doktor sebagai pembimbing utama. Pembimbing dengan kualifikasi akademik Doktor namun jabatan akademik Asisten Ahli hanya dapat menjadi pembimbing anggota.

Ketua komisi pembimbing, merangkap sebagai dosen wali yang akan memantau perkembangan kemajuan studi mahasiswa dan menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) setiap semester, serta administrasi lainnya dari mahasiswa yang dibimbingnya. Pada semester pertama pembimbing akademik mahasiswa adalah ketua Program Studi. Komisi pembimbing ditentukan oleh Program Studi berdasarkan minat utama mahasiswa dan disahkan dengan SK Direktur PPs-UNIPA. Jika karena suatu hal susunan komisi pembimbing harus

diubah, maka perubahan ini harus didasarkan pertimbangan Ketua Program Studi dan disahkan oleh Direktur PPs-UNIPA. Tugas komisi pembimbing adalah membantu dan mendampingi mahasiswa baik dalam menyusun rencana perkuliahan, penelitian maupun dalam penulisan disertasi dan tesis.

Selama masa studi pembimbing dan mahasiswa wajib mengadakan sidang komisi dan secara periodik komisi pembimbing melaporkan perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya kepada Pimpinan PPs-UNIPA melalui Ketua Program Studi. Evaluasi bimbingan dilakukan setiap semester. Usulan evaluasi bisa berasal dari pembimbing dan atau mahasiswa.

Pembimbingan didasarkan pada kepedulian partisipatif keilmuan dengan mengutamakan citra integritas ilmu, kepribadian dan pendidikan. Pembimbingan dimulai sejak mahasiswa diterima sebagai mahasiswa program pascasarjana melalui penetapan komisi pembimbing. Komisi pembimbing ditetapkan berdasarkan sinopsis rencana penelitian mahasiswa dan usulan dari Ketua Program Studi. Komisi pembimbing ditentukan berdasarkan kompetensi keilmuan dalam bidang ilmu yang relevan dengan topik penelitian, dan bertanggungjawab penuh atas proses pembimbingan tesis mahasiswa yang dibimbingnya. Dalam proses pembimbingan mahasiswa wajib mengisi buku konsultasi pembimbingan yang dikeluarkan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

PENELITIAN

Mahasiswa PPs UNIPA dapat melaksanakan konsultasi dan bimbingan untuk penelitian setelah penetapan komisi pembimbing. Berdasarkan persetujuan komisi pembimbing, mahasiswa diperkenankan untuk melaksanakan penelitian setelah mengajukan usulan penelitian yang sudah disetujui komisi pembimbing, ketua program studi dan diterbitkannya surat ijin melaksanakan penelitian oleh pimpinan PPs-UNIPA.

Penelitian mahasiswa S2 dan S3 bisa menggunakan data primer, sekunder dan tersier. Data primer dibangkitkan dari lapangan, data sekunder

dibangkitkan dari studi pustaka, dan data tersier berasal dari komunikasi dengan ahli.

PENULISAN DISERTASI DAN TESIS

Penulisan disertasi dan tesis mengikuti panduan penulisan tesis dan disertasi yang berlaku di PPs-UNIPA. Disertasi dan Tesis harus diserahkan ke pengelola PPs UNIPA selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah sidang ujian tesis dan disertasi dan sudah ditanda-tangani oleh komisi pembimbing dan ketua program studi dengan warna sampul merah untuk S2 dan warna hitam untuk S3. Jika melebihi batas waktu tersebut maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan ujian ulang.

SIDANG KOMISI, SEMINAR, DAN UJIAN

SIDANG KOMISI (SIDKOM)

Sidkom dimaksudkan untuk : (i) menjamin kualitas proses pembimbingan dan kualitas disertasi dan tesis, (ii) memperoleh kesepakatan antar anggota komisi tentang substansi dan arah penelitian disertasi dan tesis, (iii) menyelaraskan pendapat antar anggota komisi tentang substansi penelitian disertasi dan tesis.

Sidkom dilaksanakan maksimum 2 (dua) kali untuk S2 dan 3 (tiga) kali untuk S3, yang biayanya dibebankan pada anggaran PPs-UNIPA. Sidang komisi yang melebihi jumlah tersebut, biaya pelaksanaannya tidak ditanggung oleh PPs-UNIPA. Penentuan pelaksanaan sidang komisi diserahkan kepada komisi pembimbing, namun disarankan untuk dilaksanakan sesuai tahapan berikut : (a) sebelum pengesahan dan seminar usulan penelitian, (b) sebelum seminar tesis/disertasi dan (c) sebelum sidang ujian tesis/disertasi, dan sebelum ujian promosi doktor. Contoh Formulir Sidang Komisi dapat dilihat pada Lampiran 1.

KOLOKIUUM DAN SEMINAR

Kolokium dimaksudkan untuk menyempurnakan proposal mahasiswa yang akan melakukan penelitian tesis atau disertasi. Mahasiswa dapat melaksanakan kolokium setelah memenuhi persyaratan kolokium (SOP Kolokium) dan menyerahkan draft proposal ke program studi. Batas waktu penyerahan draft proposal ke Prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan kolokium. Batas waktu penyerahan naskah proposal yang telah disetujui pembimbing ke Prodi dan Wadir I paling lambat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan kolokium. Kriteria penilaian kolokium mengacu pada SOP Kolokium PPs-UNIPA.

Seminar dimaksudkan untuk menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Setelah memenuhi semua persyaratan (SOP Seminar) maka atas persetujuan komisi pembimbing, mahasiswa dapat melaksanakan seminar. Mahasiswa yang gagal baik dalam seminar tesis atau disertasi, diberikan kesempatan mengulang satu kali dalam kurun waktu tidak lebih dari 2 bulan (60 hari setelah seminar tesis atau disertasi). Bilamana kesempatan ini mahasiswa gagal lagi atau tidak dapat melaksanakan seminar ulang tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat melanjutkan studi atau dinyatakan Tidak Berhasil.

UJIAN TESIS, UJIAN KUALIFIKASI DAN UJIAN DISERTASI

Sebelum pelaksanaan ujian Tesis dan Disertasi seorang mahasiswa wajib menyerahkan draft Tesis atau draft Disertasi dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari ke Program Studi dan penguji. Draft tesis dan disertasi harus ditandatangani oleh pembimbing. Pelaksanaan Ujian Tesis mahasiswa wajib menunjukkan bukti 1 (satu) publikasi jurnal sudah sampai pada tahap minimal *Submitted*. Sedangkan untuk Pelaksanaan Ujian Disertasi mahasiswa wajib menunjukkan publikasi jurnal I, II, III minimal pada tahap *accepted*.

PENILAIAN DAN YUDISIUM

PENILAIAN TESIS/DISERTASI

Penilaian tesis dilakukan melalui 2 (dua) tahap yakni :

1. Ujian Naskah Tesis/Disertasi dan Ujian Tesis/Disertasi
2. Sebelum pelaksanaan ujian Tesis/Disertasi, (komisi pembimbing) mengevaluasi materi/substansi naskah Tesis/Disertasi yang diajukan. Penulisan yang dilakukan dengan mengevaluasi apakah naskah tersebut layak atau tidak. Kelayakan Tesis/Disertasi merupakan kesepakatan bersama komisi pembimbing.

YUDISIUM KELULUSAN

Yudisium kelulusan didasarkan atas IPK akhir minimal 3,0 IPK mata kuliah dan tesis dengan angka mutu dan predikat kelulusan sebagai berikut::

- Memuaskan, IPK 3,00 sampai 3,50.
- Sangat Memuaskan, IPK 3,51 sampai 3,75 atau IPK 3,76 - 4,00, tetapi ada nilai C, dengan lama studi lebih dari 2 tahun untuk program magister dan lebih dari 3 tahun untuk program doktor.
- Pujian, IPK 3,76 - 4,00, tidak ada nilai C, dengan lama studi maksimal 2 tahun untuk program magister dan 3 tahun untuk program doktor.

PROFIL PROGRAM STUDI DOKTORAL

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN

VISI : Terwujudnya Program Studi S3 Ilmu Lingkungan yang unggul dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan di Kawasan Pasifik pada tahun 2026

MISI

1. Menyelenggarakan kegiatan proses Pendidikan dengan suasana kondusif untuk menghasilkan lulusan yang unggul.

2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian khususnya dalam bidang pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup
3. Kemampuan menemukan, mengembangkan dan menerapkan IPTEK dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup.
4. Menemukan, mengembangkan dan membina hubungan kerjasama kelembagaan yang menguntungkan, efektif dan efisien dalam pembangunan daerah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

- TUJUAN** :
1. Berakhlak mulia dan memiliki integritas yang tinggi dalam bidang lingkungan hidup.
 2. Tanggap terhadap setiap perubahan termasuk kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya permasalahan lingkungan hidup.
 3. Mampu dalam merumuskan dan mengendalikan berbagai permasalahan Lingkungan hidup dengan pendekatan ekologis.
 4. Menyediakan sarana pendidikan PPS bagi masyarakat di bagian timur Indonesia untuk meningkatkan ketrampilan dan profesionalismenya

TENAGA PENGAJAR

Tenaga pengajar pada Program Studi Doktorat Ilmu Lingkungan PPs UNIPA adalah sebagai berikut :

No	Nama Dosen	Asal Fakultas
Biodiversitas dan Konservasi (genetik)		
1	Prof. Dr. Ir. Barahima Abbas, M.Si	Faperta

No	Nama Dosen	Asal Fakultas
2	Prof. Ir. Richardo F. Tapilathu, M.Sc., Ph.D	FPIK
3	Prof. Dr. Charlie D. Heatubun, S. Hut., M. Si	Fahutan
4	Dr. Ir. Rudi A. Maturbongs, M.Si	Fahutan
5	Dr. Ir. Saraswati Prabawardani, M.Sc	Faperta
6	Dr. Ir. Abdul Hamid Toha, M.Si	FPIK
7	Dr. Thomas Frans Pattiasina, S.Pi, M.Sc	FPIK
8	Dr. Rina Mogeaa, S.Pi, M.Si	FMIPA
9	Dr. Murtihapsari, S.Pd, M.Si	FKIP
10	Dr. Agustinus Murdjoko, S.Hut, M.Si	Fahutan
11	Dr. Ir. Wahyudi, M.Wood.Sc	Fahutan
12	Dr. Ir. Reymas M. R. Ruimassa, M.Si	Faperta
13	Dr. Ir. Nouke Lenda Mawikere, M.Si	Faperta
14	Dr. Ir. Anton Sineri, M.Si	Fahutan
15	Dr. Ir. Irba U. Warsono, MP	Fapet
16	Dr. Ir. Sienjte D. Rumetor, MP	Fapet
17	Dr. Ir. Soetjipto Moeljono, M.Si	Fahutan
Analisis Sistem Agrokompleks		
1	Prof. Dr. Ir. Andoyo Supriyantono, M.Sc	Fapet
2	Prof. Dr. Ir. Budi Santoso, M.P	Fapet
3	Prof. Dr. Ir. Benidiktus Tanujaya, M.Si	FKIP
4	Prof. Dr. Ir. Sri Hartini, M.Sc	Fapet
5	Dr. Ir. Irnanda A. F. Djuuna, M.Sc	Faperta
6	Dr. Ir. Vera Sabariah, M.Sc	FPIK
7	Dr. Trisiwi Wahyu Widayati, S.Pt, MM	Fapet
8	Dr. Ir. Sangle Yohanes Randa, M.Sc	Fapet
9	Dr. Ir. Rully Wurarah, M.Si	FEB
10	Dr. Ir. Onesimus Yoku, MS	Fapet
11	Dr. Ir. Marlyn N. Lekito, MS	Fapet
12	Dr. Ir. Muh. Jen Wajo, MP	Fapet
13	Dr. Ir. Ishak MUSAAD, M.Si	Faperta
14	Dr. Evi W. Saragih, S.Pt, M.Sc	Fapet
15	Dr. Ir. Eko Agus Martanto, MP	Faperta
16	Dr. Ir. D. Wasgito Purnomo, M.Si	Faperta

No	Nama Dosen	Asal Fakultas
17	Dr. Ir. Darma, M.Si	Fateta
18	Dr. A.P.E. Widodo, S.Pt, M.Sc	Fapet
19	Dr. Ir. Bambang Nugroho, M.Sc	Fahutan
20	Dr. Ir. Hanike Monim, M.Sc	Fapet
Manajemen SDA Berbasis Kearifan Lokal		
1	Prof. Dr. Ir. Roni Bawole, M.Si	FPIK
2	Prof. Dr. Ir. Jacob Manusawai, M.H	Fahutan
3	Dr. Meky Sagrim, SP., M.Si	Faperta
4	Dr. Ir. Agus Sumule	Faperta
5	Dr. Selvi Tebay, S.Pi., M.Si	FPIK
6	Dr. Sepus M. Fatem, S.Hut,M.Sc	Fahutan
7	Dr. Jonni Marwa, S.Hut, M.Si	Fahutan
8	Dr. Syafrudin Raharjo, S.Pi, M.T	FPIK
9	Dr. Ir. Ridwan Sala, M.Si	FPIK
10	Dr. Ir. Paulus Boli, M.Si	FPIK
11	Dr. Emmanuel Manangkalangi, S.Pi, M.Si	FPIK
12	Dr. Suriel Mofu, S.Pd, M.Ed, Mphil	FSastra
13	Dr. Yusuf Willem Sawaki, S.Pd, MA	FSastra
14	Dr. Eng. Hendri, S.Si, M.Si	Fahutan
15	Dr. Antoni Ungirwalu, S.Hut, M.Sc	Fahutan
16	Dr. Ir. Yolanda Holle, M.Si	Faperta
17	Dr. Yafed Syufi, S.S., M.A	FSastra
18	Dr. Ir. Umi Yuminarti, M.P	Faperta
19	Dr. Ir. Mulyadi Djaya, M.Si	Fapet
20	Dr. Ir. Ihwan Tjolli, M.P	Faperta
Dosen dari luar Unipa		
1	Prof. Ir. Sakti Adjisasmita, M.Si, M.Eng, Ph.D	Fakultas Teknik UNHAS
2	Prof. Dr. Baltazar Kambuaya, SE, MBA	FE Universitas Cenderawasih
3	Dr. Aser Rouw, SP, M.Si	Litbang Pertanian
4	Prof. Dr. Drs. Akbar Silo, M.S	Universitas Cenderawasih
5	Prof. Dr. Ir. Marlon I. Aipassa, M.Agr	Fahutan Unmul

No	Nama Dosen	Asal Fakultas
6	Prof. Dr. H. R. Partino	Universitas Cenderawasih
7	Dr. Ir. Didik S. Manibuy, ST, MT	Universitas Yapis
8	Prof. Dr. Happy Tobing, M.Si	Universitas Cenderawasih
9	Dr. Rully Charitas Indra Prahmana, M.Pd	Universitas Ahmad Dahlan

**STRUKTUR KURIKULUM
MATA KULIAH UMUM (WAJIB) :**

Kode	Mata Kuliah	SKS
	MATRIKULASI	-
	1. Ekologi Terapan	-
	2. Analisis Pengelolaan SDA dan LH	-
	SEMESTER I :	
	1. Filsafat Ilmu	2
	2. Metodologi Penelitian dan Teknik Penulisan Disertasi	2
	3. Biodiversitas	2
	4. Pendekatan Sistem Agrokompleks	2
	Jumlah	8
	SEMESTER II	
	1. Ekonomi dan Valuasi SDA dan Lingkungan	2
	2. Dinamika Sosbud Pengelolaan SDA Alam dan Lingkungan	2
	3. Rancangan Disertasi (Proposal)	3
	4. Uji Kualifikasi Doktor (Kandidat Doktor)	3
	Jumlah	10
	SEMESTER III :	
	1. Seminar Proposal	1
	2. Penelitian disertasi I	3
	3. Publikasi I 1	4
	Jumlah	8
	SEMESTER IV :	
	1. Penelitian dan Disertasi Lanjutan	3

Kode	Mata Kuliah	SKS
	2. Publikasi II (Tujuan 2)	4
	Jumlah	7
	SEMESTER V :	
	1. Seminar Hasil Penelitian	1
	2. Publikasi III	3
	Jumlah	4
	SEMESTER VI :	
	1. Ujian Disertasi	6
	2. Disertasi	-
	3. Promosi Doktor	1
	JUMLAH	7
		46

Jumlah SKS yang harus dicapai : 46

DESKRIPSI MATA KULIAH

Ekologi Terapan

non SKS

Ekologi, Ekologi Manusia, dan Lingkungan, Ekosistem, Jasa Ekosistem dan Valuasinya Efek Ekologis Pencemaran, Gangguan dan tekanan lingkungan lainnya, Analisis Ekologis, Isu Lingkungan, Dampak lingkungan dan analisisnya, Pembangunan konservasi versus pembangunan berkelanjutan, Pengelolaan SDA & LH, Nilai dan status SDA dan masalah pengelolaan konservasi (perubahan, kompleksitas, ketidakpastian dan dampak)

Analisis Pengelolaan SD dan LH

non SKS

Prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, Manajemen adaptif dan kolaboratif serta keterpaduan, Siklus perencanaan pengelolaan dan konservasi, Strategi pengelolaan lingkungan hidup, Indikator manajemen terpadu, Teknik pemodelan pengelolaan SDA & LH

Filsafat ilmu

2(2-0)

Teori filsafat, Ilmu dan filsafat ilmu, Prinsip-prinsip filosofis penting dalam keilmuan, Ontology, Epistemology, Aksiologi, Logika, Deduksi-Induksi

Metodologi penelitian dan Teknik Penyusunan Disertasi

2(2-0)

Kaidah-kaidah penelitian, Sistematis alur pikir ilmiah, Etika penelitian, Penulisan ilmiah untuk disertasi, Fungsi metode penelitian, Perumusan masalah penelitian, Kerangka pemikiran dan hipotesis, Analisis data dan interpretasinya, Implikasi penelitian

Biodiversitas

2(2-0)

Filosofi biologi konservasi, Konsep dasar genetika molekuler, Peranan keanekaragaman genetik, Filogeografi, Spesiasi, hibridisasi dan filogenetik, Invasif alien spesies, penyakit dan eksploitasi berlebih, Pengembangan model pengelolaan dan perlindungan biodiversitas dalam mendukung konservasi regional indopasifik

Pendekatan Sistem Agrokompleks

2(2-0)

Filosofi biologi konservasi, Konsep dasar genetika molekuler, Peranan keanekaragaman genetik, Filogeografi, Spesiasi, hibridisasi dan filogenetik, Invasif alien spesies, penyakit dan eksploitasi berlebih, Pengembangan model pengelolaan dan, perlindungan biodiversitas dalam mendukung konservasi regional indopasifik

Ekonomi dan Valuasi SDA & Lingkungan

2(2-0)

Peranan SDA dan lingkungan dalam pembangunan, Konservasi SDA dan lingkungan teori dasar Ekonomi Sumberdaya Alam (Fundamental Theorem of Natural Resource Economics), Penerapan analisis biaya dan manfaat SDA dan lingkungan, Ekonomika, Kualitas SDA dan lingkungan, Neraca SDA dan lingkungan, Valuasi SDA dan lingkungan, Valuasi ekonomi degradasi SDA dan lingkungan (Studi kasus)

Dinamika Sosbud Pengelolaan SDA dan lingkungan 2(2-0)

Kerangka konseptual perubahan sosial-budaya meliputi: konsep dasar, perspektif, proses dan dampak perubahan sosial, Analisis dinamika masyarakat dan perubahan sosial-budaya, Analisis gerakan sosial dan perubahan sosial serta dampaknya terhadap SDA dan lingkungan, prinsip-prinsip pengetahuan tradisional dan kearifan tradisional dalam pengelolaan SDA dan lingkungan

PROFIL PROGRAM STUDI MAGISTER

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PERTANIAN

VISI : Terwujudnya Program Studi Magister Ilmu Pertanian dan SDM yang berkualitas, inovatif yang mampu mengembangkan, menerapkan, dan mengelola Iptek serta riset pertanian berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal pada tahun 2022.

MISI : 1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Pascasarjana S2 Ilmu Pertanian secara efektif, efisien, dan kredibel sesuai aturan dan standart yang berlaku

2. Mengembangkan IPTEK melalui penelitian yang terintegrasi untuk melahirkan teori dan paket teknologi modern serta tepat guna, sebagai penggerak usaha produktif untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat

3. Menerapkan hasil-hasil penelitian spesifik lokal yang dapat mengembangkan dan menggerakkan ekonomi kreatif masyarakat

TUJUAN :

1. Disediakkannya sarana pendidikan PPs yang berkualitas dan inovatif bagi masyarakat di Tanah Papua, untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalismenya.
2. Dihasilkannya lulusan magister pertanian yang beretika, menguasai dan mampu menerapkan IPTEK di bidang pertanian untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

3. Dihasilkannya lulusan magister pertanian yang mampu menerapkan, mengembangkan, dan mengelola ilmu dan teknologi menjadi sesuatu yang memiliki nilai tambah.
4. Dihasilkannya lulusan magister ilmu pertanian yang profesional, cerdas dan cermat dalam mengungkapkan dan memanfaatkan SDA lokal secara lestari dan berkesinambungan.
5. Dihasilkannya pemikir, perumus, perencana, peneliti, pelaku dan pengambil kebijakan pengembangan pertanian.

TENAGA PENGAJAR

Jumlah tenaga pengajar yang berkualifikasi akademik S3 pada Program Studi Magister Ilmu Pertanian PPs UNIPA adalah sebagai berikut :

No	Tenaga Pendidik	Bidang Keahlian/ Bidang Studi
1.	Prof. Dr. Ir. Barahima Abbas, M.Si	Biotek Pertanian
2.	Dr. Ir. Antonius Suparno, M.P	Ekofisiologi
3.	Dr. Ir. S. Prabawardhani, M.Sc	Ekofisiologi
4.	Dr. Fitriyanti Pakiding, S.TP, M.Sc.	Ekonomi Pertanian
5.	Dr. Ir. Irnanda A.F. Djuuna, M.Sc	Ilmu Tanah
6.	Dr.Ir. Samen Baan, M.P	Ilmu Tanah
7.	Dr.Ir. Eko Agus Martanto, M.P	HPT
8.	Dr. Ir. D. Wasgito Purnomo, M.Si.	Ekofisiologi
9.	Dr. Ir. Ishak Musaad, M.P	Tanah
10.	Dr. Ir. Nouke L.Mawikere. M.Si	Biotek Pertanian
11.	Dr. Ir. Sartji Taberima, M.Si	Ilmu Tanah
12.	Dr. Alce Ilona Noya, S.P, M.Si	Ekofisiologi
13.	Dr. Ir. Agus Sumule	Sosek Pertanian
14.	Dr. Meko Sagrim, S.P., M.Si	Sosek Pertanian
15.	Dr. Ir. Ihwan Tjolli, M.P	Sosek Pertanian
16.	Ludia Wambrauw, S.P, M.Agrbus, Ph.D	Agribisnis
17.	Dr. Zita Sarungallo, S.P, M.Si	THP
18.	Dr. Meilan Lisangan, S.P, M.Si	THP

No	Tenaga Pendidik	Bidang Keahlian/ Bidang Studi
19.	Dr. Ir. Reymas M. R. Ruimassa, M.Si	HPT
20.	Dr. Yohanis A. Mustamu, S.P., M.Si	PMT
21.	Dr. Ir. Umi Yuminarti, M.P	Sosek Pertanian
22.	Dr. Ir. Yolanda Holle, M.Si	Sosek Pertanian
23.	Dr. Ir. Darma, M.Si	THP
24.	Dr. Ir. Budi Santoso, M.P	THP

**STRUKTUR KURIKULUM
MATA KULIAH UMUM (WAJIB) :**

Kode	Mata Kuliah	SKS	Pengajar
	SEMESTER I :		
A01-601	1. Pembangunan Pertanian di Papua	2(2-0)	
A01-602	2. Sistem-sistem Pertanian	3(2-1)	
A01-603	3. Analisis Statistika	3(2-1)	
A01-604	4. Keanekaragaman Hayati Tanaman Pangan Papua	3(2-1)	
A01-605	5. Analisis Agroekosistem Papua	2(2-0)	
	Bhs Inggris TOEFL 400 (tutorial Nilai: B)	0	Prasyarat
	JUMLAH	13	
	SEMESTER II :		
A01-606	1. Metodologi Penelitian Pertanian	3(2-1)	
A01-607	2. Manajemen Agribisnis	2(2-0)	
A01-628	3. Tanaman Obat Endemik Papua	3(2-1)	
	4. <i>Pilihan</i>	3(2-1)	
	5. <i>Pilihan</i>	3(2-1)	
	JUMLAH	14	
	SEMESTER III :		
	1. <i>Pilihan</i>	3(2-1)	
	2. <i>Pilihan</i>	3(2-1)	
A01-609	3. Kolokium/Seminar Pra	1	
	JUMLAH	7	
	SEMESTER IV :		
A01-610	1. Seminar Hasil Penelitian	1(1-0)	
A01-611	2. Penelitian/Thesis	6	
	TOTAL	7	
		41	

Jumlah SKS yang harus dicapai : 41

DESKRIPSI MATA KULIAH

Kode A01-601 : Pembangunan Pertanian di Papua 2(2-0)

Wawasan teritorial Papua, karakteristik wilayah, strategi dan kebijakan, penentuan sektor unggulan dan komoditi unggulan, kawasan agribisnis-agropolitan, daya dukung pertanian dalam kesejahteraan masyarakat, peran pertanian terhadap PAD, ekonomi rumah tangga.

Kode A01-602 : Sistem-Sistem Pertanian 3(2-1)

Konsep pertanian dalam arti luas dan sempit, bentuk-bentuk sistem pertanian di Papua, indigenous knowledge, perladangan berpindah, sistem pertanian lahan basah-lahan kering, pertanian modern, revolusi pertanian, sistem produksi pertanian, karakter pertanian tropis, pertanian berkelanjutan, sistem pemasaran produksi pertanian, regulasi pertukaran plasma nutfah.

Kode A01-603 : Analisis Statistik 3(2-1)

Materi kuliah dibagi menjadi dua bagian yaitu Statistika non-parametrik untuk bidang Agribisnis dan Statistika parametrik untuk bidang eksata. Masing-masing membahas pendugaan parameter, pengujian hipotesis, perancangan percobaan, analisis ragam, regresi, analisis multivariat, uji nisbah, uji beda rata-rata, peubah kategorik, dan aplikasi Minitab, SAS, ... dalam analisis data.

Kode A01-604 : Keanekaragaman Hayati Tanaman Pangan Papua 3(2-1)

Konsep dasar dan Khasanah Keanekaragaman Hayati, Faktor-faktor yang mempengaruhi keanekaragaman hayati, Pengungkapan jenis-jenis tanaman pangan spesifik Papua, Pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk ketahanan pangan dan nilai ekonomi, Peranan suku-suku masyarakat Papua dalam penyebaran dan budidaya tanaman pangan serta hubungannya dengan upacara adat, Ancaman terhadap keanekaragaman hayati, Pelestarian keanekaragaman hayati dan agrobiodiversitas.

Kode A01-605 : Analisis Agroekosistem Papua 2(2-0)

Konsep Dasar Agroekosistem, Sifat Agroekosistem, Pemahaman dan Teknik Pedesaan dalam Waktu Singkat, Bentuk Wawancara Semistruktural, Interpretasi Wawancara Semistruktural melalui Diagram, Peta, Transek, Kalender, Musiman, Profil Sejarah, Perubahan Waktu, Pohon Keputusan Kerja Analisis agroekosistem. Fase Analisis Agroekosistem dan Identifikasi Usulan Kegiatan Agroekosistem

Kode A01-606 : Metodologi Penelitian Pertanian 3(2-1)

Kuliah dititikberatkan pada falsafah sains, penggunaan logika, metode pengamatan, hambatan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pembuatan keputusan dalam perencanaan, tatacara penyusunan usulan

penelitian, penelusuran artikel ilmiah melalui internet, penulisan ilmiah untuk publikasi, dan seminar kelas proposal penelitian.

Kode A01-607 : Manajemen Agribisnis 2(2-0)

Matakuliah Manajemen Pemasaran diberikan agar mahasiswa mencapai kompetensi penguasaan Teori Manajemen Agribisnis. Kompetensi tersebut diharapkan dapat tercapai dengan menerapkan metode pembelajaran aktif dengan materi : Pengertian, Defenisi dan Ruang Lingkup Manajemen Agribisnis; Peran Agribisnis dalam perekonomian nasional dan global; bentuk-bentuk Organisasi dalam Agribisnis; Lingkungan Agribisnis; Manajemen Produksi dalam Agribisnis; Manajemen Keuangan dalam Agribisnis; Manajemen Pemasaran dan strategi pemasaran.

Kode A01-628 : Tanaman Obat Endemik Papua 3(2-1)

Pembahasan secara mendalam mengenai jenis-jenis tanaman obat endemik Papua, penyebaran, dan fungsi (kasiatnya). Pembagian tanaman obat berdasarkan bagian tanaman yang digunakan, dan efeknya. Penyebaran tanaman obat pada suku-suku masyarakat di Papua. Fungsi khusus tanaman obat dalam upacara adat. Koleksi plasma nutfah tanaman obat dan peluang ekonomi.

Kode A01-609 : Kolokium 1(0-1)

Kegiatan ini adalah wajib bagi mahasiswa PPSIP S2 yang telah menyelesaikan proposal penelitian tesisnya, dibahas dimuka kelas yang dipandu oleh seorang moderator, dengan maksimum SKS sama dengan 1 (satu).

Kode A01-610 : Seminar Hasil Penelitian 1(0-1)

Kegiatan seminar adalah wajib bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan hasil penelitiannya dengan maksimum SKS sama dengan 1 (satu), dipresentasikan oleh mahasiswa yang bersangkutan, dibahas dimuka kelas dengan moderator seorang dosen yang terkait dengan bidangnya, sebelum ujian Tesis dilaksanakan.

Kode A01-611 : Thesis 6 (0-6)

Kegiatan penelitian mandiri dimulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan data hasil penelitian, penulisan data penelitian, dipaparkan didepan semua dosen pembimbing dalam acara sidang komisi pembimbing sebelum seminar dan ujian Tesis dilaksanakan dengan bobot SKS sama dengan 6 (enam).

Daftar Mata Kuliah Pilihan :

No.	Mata Kuliah	SKS	Pengajar
Bidang Kajian Utama Agroteknologi			
1.	Sistem Informasi Geografis	3(2-1)	
2.	Pengelolaan dan Konservasi Lahan	3(2-1)	
3.	Evaluasi Kesesuaian Lahan	3(2-1)	
4.	Interaksi Hara dan Tanaman	3(2-1)	
5.	Ekofisiologi Tanaman Umbi-umbian	3(2-1)	
6.	Fisiologi Cekaman Lingkungan	3(2-1)	
7.	Pemuliaan Tanaman Lanjutan	3(2-1)	
8.	Bioteknologi Tanaman	3(2-1)	
9.	Teknik Biomolekular dalam Pemuliaan Tanaman	3(2-1)	
10.	Hama Penyakit Pasca Panen Lanjutan	3(2-1)	
11.	Dinamika Populasi OPT Tropika	3(2-1)	
12.	Ketahanan Tanaman terhadap Hama & Penyakit	3(2-1)	
13.	Pengendalian Hama Penyakit terpadu	3(2-1)	
14.	Transportasi Produk Pertanian dan Agroindustri	3(2-1)	
15.	Teknologi Pengemasan Hasil Pertanian	3(2-1)	
16.	Manajemen Mutu Industri Hasil Pertanian	3(2-1)	
Bidang Kajian Utama Agribisnis			
1.	Manajemen Sumberdaya Manusia	3(2-1)	
2.	Ekonomi Pertanian dan Agroindustri	3(2-1)	
3.	Manajemen Pemasaran	3(2-1)	
4.	Manajemen Usahatani	3(2-1)	

A. Bidang Kajian Utama Agroteknologi :
DESKRIPSI MATA KULIAH

Kode A01-626: Sistem Informasi Geografis (GIS) 3 (2-1)

Konsep dasar GIS, peta dan analisis peta, penggunaan data geografi dan peta, analisis data spasial dan spasial pattern, analisis geostatistik, penyusunan data base, interpolasi data dan peta (data input dan data output), metode interpolasi, analisis GIS, GIS software, aplikasi GIS pada bidang pertanian dalam arti luas (misalnya analisis kesesuaian lahan dengan metode GIS).

Kode A01-647: Pengelolaan dan Konservasi Lahan 3 (2-1)

Pendahuluan, Pemahaman tentang tanah dan lahan, Tanah sebagai subsistem lahan (komponen lahan), Siklus air dan unsur hara dalam sistem lahan, kerusakan tanah dan lahan kritis, erosi dan penyebabnya, dampak erosi

(internal dan eksternal), metode pengukuran dan prediksi erosi, teknik penanggulangan erosi/ pengawetan tanah (biologi, mekanik, dan kimia), pemupukan, kelas kemampuan lahan, kelas kesesuaian lahan, pemupukan pengapuran, pemanfaatan tanah rawa/pasang surut, konsep pengelolaan tanah terpadu.

Kode A01-627 : Evaluasi Kesesuaian Lahan 3 (2-1)

Kerangka dasar survei dan pemetaan tanah, ruang lingkup dan manfaat serta tahapan evaluasi lahan, pengumpulan data produksi untuk evaluasi lahan secara langsung, prinsip dan metode serta prosedur evaluasi lahan, kerangka evaluasi lahan FAO dan Puslitbang Tanah dan Agroklimat Bogor, evaluasi lahan untuk kepentingan non-pertanian, crop requirements.

Kode A01-617 : Interaksi Antara Hara dan Tanaman 3 (2-1)

Membahas interaksi antara hara dan pertumbuhan tanaman, mekanisme dan faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan hara dalam larutan tanah dan tanaman serta pemanfaatan hara oleh tanaman. Pembahasan secara mendalam terhadap aspek transport aktif-pasif, hubungan kation-anion, transport jarak pendek-jarak jauh. Hubungan rhizosfer dan hara tanaman, peranan mikroorganisme tanah terhadap kelarutan hara dan transport hara. Adaptasi tanaman terhadap cekaman hara.

Kode A01-643 : Ekofisiologi Tanaman Umbi-umbian 3 (2-1)

Penjelasan unsur-unsur lingkungan tumbuh. Pembahasan lebih mendalam terhadap pengaruh lingkungan tumbuh terhadap proses-proses fisiologi tanaman umbi-umbian dan pengaruhnya terhadap produksi tanaman umbi-umbian. Pengaruh ekologi rhizosfer dan mikroorganisme tanah terhadap pertumbuhan dan produksi umbi-umbian.

Kode A01-642: Fisiologi Cekaman Lingkungan 3 (2-1)

Pembahasan terhadap pengaruh lingkungan tumbuh suboptimal terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman ditinjau dari aspek fisiologi. Pembahasan secara mendalam terhadap pengertian cekaman (stress), strain, resisten, mekanisme adaptasi/toleransi terhadap cekaman lingkungan (cahaya, air, temperatur, hara, salinitas).

Kode A01-696: Pemuliaan Tanaman Lanjutan 3 (2-1)

(1) Pengertian dan prinsip dasar pemuliaan tanaman, (2) Pemuliaan tanaman konvensional: Pemanfaatan Penanda Morfologi, Metode Pemuliaan Tanaman menyerbuk Sendiri untuk Perakitan Galur Murni, Metode Pemuliaan

Tanaman Menyerbuk Silang untuk Perakitan Varietas Hibrida, Seleksi dan Stabilitas Hasil, Pendugaan Parameter Genetik, (3) Pemuliaan tanaman nonkonvensional: Aplikasi Kultur Jaringan Tanaman, Pemanfaatan Penanda Sitologi, Penanda Protein, dan Penanda Molekular, Rekayasa Genetika Tanaman

Kode A01-012 : Bioteknologi Tanaman 3 (2-1)

Pengertian dan peranan bioteknologi tanaman, Ancaman dan tantangan bioteknologi tanaman, Materi genetik, Ekspresi gen, Rekayasa genetika tanaman, Tanaman transgenik, Kultur jaringan tanaman, Marker molekular.

Kode : Teknik Biomolekuler dalam Pemuliaan Tanaman 3 (2-1)

Penggunaan marker biokimia, RFLP, RAPD, SSR, dan marker yang berbasis PCR lainnya dalam hubungannya dengan analisis diversitas genetik, gen tagging. Penekanan pada interpretasi hasil PCR dan analisis kuantitatif hasil PCR.

Kode A01-687 : Hama Penyakit Pasca Panen Lanjutan 3(2-1)

Kerugian akibat hama penyakit pasca panen dan arti penting penularan melalui benih. Gejala dan penyebabnya baik oleh hama dan penyakit. Infeksi dan infestasi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil panen. Pengendalian hama penyakit pasca panen. Metode uji kesehatan benih. Peramalan inokulum patogen terbawa benih.

Kode A01-634 : Dinamika Populasi OPT Tropika 3 (2-1)

Prinsip-prinsip ekologi yang berkaitan dengan evolusi dan sejarah hidup serangga. Epidemiologi. Interaksi serangga dengan lingkungan biotik dan abiotik sebagai individu, populasi maupun sebagai komponen dari komunitas dan ekosistem. Sistem peramalan.

Kode A01-697: Ketahanan Tanaman terhadap H/P 3 (2-1)

Ketahanan tanaman terhadap hama dan penyakit dari segi biokimia, fisiologi, morfologi dan genetika. Keragaman genetika pada serangga hama dan patogen. Teori ketahanan dan kerentanan. Teori dan praktek pemuliaan tanaman untuk memperoleh varietas tahan.

Kode A01-633: Pengendalian Hama Penyakit Terpadu 3 (2-1)

Pengertian dan konsep PHT. Prinsip-prinsip ekologi dan ekonomi yang melandasi pengelolaan hama penyakit. Pengkajian komponen agroekosistem

dalam pengambilan keputusan pengendalian. Analisis Ekonomi. Pengaturan taktik dan strategi pengendalian. Perancangan sistem dan program PHT.

Kode A01-667: Transportasi Produk Pertanian dan Agroindustri 3 (2-1)

Optimalisasi kualitas produk pertanian sejak pemanenan sampai ke konsumen. Fenomena Transportasi Produk Pertanian. Pemodelan dalam sistem transportasi hasil pertanian dan agroindustri. Jaringan transportasi domestik dan internasional.

Kode A01-670: Teknologi Pengemasan Hasil Pertanian 3 (2-1)

Perkembangan dalam bidang pengemasan mengenai desain, bahan, teknologi dan pengujian. Interaksi bahan dan kemasan, aspek mutu penyimpanan dan aspek keamanan (pangan). Rekapitulasi perkembangan pengemasan dalam perdagangan internasional dan kecenderungan kemasan masa depan.

Kode A01-671: Manajemen Mutu Industri Hasil Pertanian 3 (2-1)

Konsep mutu, perencanaan dan pengendalian mutu beserta perangkat analisa data mutu, implementasi sistem dan manajemen mutu terpadu di dalam industri hasil pertanian.

B. Bidang Kajian Utama Agribisnis:

DESKRIPSI MATA KULIAH

Kode A01-660: Manajemen Sumber Daya Manusia 3 (2-1)

Pengantar, Menciptakan Tantangan bagi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), Menetapkan Kebijakan dan Prosedur yang Adil, Perubahan Organisasional dan Perencanaan SDM, Perancangan Kerja (Job Design), Analisis Jabatan, Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan, Sosialisasi, Latihan, dan Pengembangan.

Kode A01-639: Ekonomi Pertanian dan Agroindustri 3 (2-1)

Ruang Lingkup Ekonomi Pertanian; Karakteristik Ekonomi Pertanian; Proses Produksi Pertanian; Pembiayaan Pertanian; Derajat Komersialisasi Pertanian; Faktor-Faktor Produksi Pertanian; Analisis Ekonomi Dalam Produksi Pertanian, Pemasaran Produk Pertanian, Agribisnis dan Agroindustri; Pembangunan Pertanian.

Kode A01-663: Manajemen Pemasaran 3 (2-1)

Peranan Pemasaran; Perencanaan Strategi dan Proses Manajemen Pemasaran; Lingkungan Pemasaran; Pasar Konsumen dan Perilaku Pembelian; Pasar Organisasi dan Perilaku Pembelian; Sistem Informasi Pemasaran dan Riset Pemasaran; Segmentasi Pasar; Proses Perencanaan Pemasaran; Proses Pengembangan Produk Baru; dan Strategi Pemasaran

Kode A01-659: Manajemen Usahatani **3 (2-1)**

Ruang Lingkup Usahatani, Pengertian Manajemen Usahatani, Masalah-Masalah Manajemen dan Manajemen Usahatani, Prinsip-Prinsip Ekonomi dalam Usahatani, Analisis Usahatani, Perencanaan Data Usahatani, Analisis Usahatani, Pengumpulan dan Pengolahan Data Usahatani.

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PETERNAKAN

Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ilmu Peternakan

Visi:

Menjadikan Program Magister Ilmu Peternakan UNIPA sebagai lembaga Pendidikan Magister yang bermutu dan kompetitif.

Misi:

- (1) menyelenggarakan Pendidikan Magister Ilmu Peternakan, dengan prinsip manajemen mutu terpadu;
- (2) menjadi pusat pelayanan Pendidikan Magister Ilmu Peternakan di Tanah Papua.

PROFIL LULUSAN:

1. ***Manajer*** (Memiliki kemampuan sebagai pemimpin pada perusahaan atau instansi baik pemerintah atau swasta).
2. ***Entrepreneur*** (Memiliki kemampuan dalam membangun dan mengembangkan usaha peternakan baik secara mandiri maupun secara komunal dalam berbagai bentuk perusahaan

3. **Community leader**, (Memiliki kemampuan dalam memimpin dan menggerakkan pembangunan masyarakat peternakan atau bidang yang terkait).
4. **Penerapan dan pengembang ilmu**, (Memiliki kemampuan analisis, kemampuan menerapkan serta kemampuan mengembangkan teknologi dan inovasi di bidang ilmu peternakan).

TENAGA PENGAJAR

Jumlah tenaga pengajar berkualifikasi akademik pada Program Studi Magister Ilmu Peternakan PPs UNIPA sebagai berikut :

No	Dosen Tetap Program Studi	Bidang Keahlian
1	Prof. Dr. Ir. A. Supriyanton, MSc.	Pemuliaan Ternak
2	Prof. Dr. Ir. Budi Santoso, M.P.	Nutrisi Ruminansia
3	Prof. Dr. Ir. Sri Hartini, M.Sc.	Nutrisi Unggas
4	Dr. Ir. Sientje D. Rumetor, M.P.	Nutrisi Ruminansia
5	Dr. Ir. Muh. Affan Mu'in, M.P.	Pemuliaan Ternak
6	Dr. Ir. Irba Unggul Warsono, M.P.	Aneka Ternak dan Satwa
7	Dr. Ir. Merlyn N. Lekitoo, M.S.	Nutrisi Ruminansia
8	Ir. Sintje Lumatauw, M.Sc., Ph.D	Pemuliaan Ternak
9	Dr. Ir. Onesimus Yoku, M.S.	Nutrisi dan Makanan Ternak
10.	Dr. Ir. Freddy Pattiselanno, M.Sc.	Aneka Ternak dan Satwa
11.	Dr. Ir. Sangle. Y. Randa, M.Sc.	Teknologi Hasil Ternak
12.	Dr. Trisiwi W. Widayati, S.Pt., M.M.	Ekonomi Peternakan
13.	Dr. Ir. Muh. Jen Wajo, M.P.	Reproduksi Ternak
14.	Dr. Stepanus Pakage, S.Pt., M.P.	Ekonomi Peternakan
15.	Dr. Ir. Elfira K. Suawa, M.Sc.Ag	Nutrisi Unggas
16.	Dr. A. P. Edi. Widodo, S.Pt., M.Sc.Ag.	Nutrisi Unggas
17.	Dr. Ir. Hanike Monim, M.Sc.	Teknologi Hasil Ternak

18.	Evi. W. Saragih, S.Pt., M.Sc., PhD.	Ekologi Padang Rumput
19.	Dr. Ir. Mulyadi, M.Si.	Komunikasi dan Penyuluhan
20.	Dr. drh. Priyo Sambodo, M.Sc.	Parasitologi Veteriner
21.	Dr. Ir. Martha Kayadoe, M.P.	Nutrisi Satwa

STRUKTUR KURIKULUM

Mata Kuliah Wajib:

Kode	Mata Kuliah	SKS
	SEMESTER I	
B03-601	Bionomika Ternak	3 (2-1)
B03-602	Statistika Peternakan	3 (2-1)
B03-603	Sistem Produksi Ternak	3 (2-1)
B03-606	Sistem Pertanian Terpadu	3 (2-1)
	SEMESTER II	
B03-604	Pemuliaan Ternak	3 (2-1)
B03-605	Manajemen Sumber Daya Pakan	3 (2-1)
B03-607	Metodologi Penelitian Ilmu Peternakan	3 (2-1)
	PILIHAN I	3 (2-1)
	SEMESTER III	
B03-608-	Seminar-I (Proposal Penelitian)	1 (0-1)
-	PILIHAN II	3 (2-1)
-	PILIHAN III	3 (2-1)
	SEMESTER IV	
B03-609	Seminar-II (Hasil Penelitian)	1 (0-1)
B03-700	Tesis	6 (0-6)
	Jumlah SKS MK Wajib	29
	Jumlah SKS MK Pilihan	12
	Total SKS	41

Mata Kuliah Pilihan:

Mahasiswa memilih satu dari masing-masing Kelompok Mata Kuliah Pilihan dan dapat terselenggara apabila minimal dipilih oleh 2 (dua) mahasiswa.

Mata Kuliah Pilihan I

KODE MK	MATA KULIAH PILIHAN	SKS
B03-627	Produksi & Manajemen Ternak Potong	3 (2-1)
B03-628	Produksi & Manajemen Ternak Unggas	3 (2-1)
B03-630	Analisis Usaha Peternakan	3 (2-1)

Mata Kuliah Pilihan II

KODE MK	MATA KULIAH PILIHAN	SKS
B03-621	Manajemen Pembibitan Ternak	3 (2-1)
B03-622	Teknologi Reproduksi	3 (2-1)
B03-623	Pengembangan Ternak Lokal & Satwa	3 (2-1)

Mata Kuliah Pilihan III

KODE MK	MATA KULIAH PILIHAN	SKS
B03-633	Evaluasi Tanaman Pakan	3 (2-1)
B03-634	Manajemen Ranch & Pastura	3 (2-1)
B03-635	Industri & Teknologi Pengolahan Pakan	3(2-1)

Mata Kuliah Pilihan IV

KODE MK	MATA KULIAH PILIHAN	SKS
B03-625	Penyuluhan & Komunikasi Pembangunan Pertanian	3 (2-1)
B03-636	Pengawasan Mutu & Keamanan Hasil Ternak	3 (2-1)
B03-637	Glzi & Kesehatan Masyarakat Veteriner	3 (2-1)

DESKRIPSI MATA KULIAH:**Kode B03-601: Bionomika Ternak**

Faktor-faktor eko-fisiologi dalam produksi ternak dan kebijakan nasional dalam pembangunan peternakan. Mencakup faktor ekologi yang mempengaruhi tingkah laku ternak, adaptasi di antara ternak dan lingkungan, faktor-faktor dalam kompleks efisiensi dan energetik, homeostasis dan hubungannya dengan pertumbuhan dan efisiensi produksi, aspek sosial ekonomi dalam produksi peternakan, kebijakan pembangunan peternakan menurut Ditjennak dan beberapa pakar

Kode B03-602: Statistika Peternakan

Konsep-konsep statistik dan teknik implementasinya dalam penelitian ilmiah. Mengolah dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan berdasarkan konsep statistik. Meliputi Pembahasan konsep-konsep statistik yang dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dalam penelitian ilmiah tinjauan mengenai dasar-dasar statistika, pendugaan, dan pengujian hipotesis berdasarkan nilai pengamatan contoh, regresi linier, korelasi, analisis

ragam, dasar-dasar perancangan percobaan, rancangan perlakuan, berbagai rancangan dan analisisnya termasuk analisis deskriptif dalam bidang-bidang teknologi agroindustri.

Kode B03-603: Sistem Produksi Ternak

Sistem produksi ternak sebagai upaya menghasilkan ternak produktif. Keterkaitan produksi ternak dengan genetik, nutrisi dan lingkungan. Meliputi produktivitas ternak dan permasalahannya, homeostasis sebagai dasar pemeliharaan ternak, sistem produksi ternak hubungannya kemampuan genetik, nutrisi dan lingkungan pemeliharaan ternak.

Kode B03-604: Pemuliaan Ternak

Prinsip-prinsip pemuliaan ternak. Mampu menggunakan ilmu pemuliaan ternak untuk memperbaiki mutu genetik ternak potong, perah maupun unggas. Meliputi pemuliaan ternak sebagai ilmu terapan; hubungan serta pentingnya konsep dasar genetika kuantitatif dan kualitatif dalam pemuliaan ternak. Analisis heritabilitas, riritabilitas, korelasi genetik, silang dalam, heterosis efek, respon seleksi dan respon terkorelasi yang dikaitkan dalam pemuliaan ternak.

Kode B03-605: Manajemen Sumber Daya Pakan

Mempelajari cara-cara pengolahan bahan pakan untuk meningkatkan nilai gizinya. Mencakup cara-cara pengolahan bahan pakan untuk meningkatkan nilai gizinya. Pendayagunaan limbah pertanian dan limbah industri sebagai bahan pakan.

Kode B03-606: Sistem Pertanian Terpadu

Memahami konsep pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan untuk usaha pertanian Memahami pengelolaan sistem pertanian terpadu dan faktor-faktor pendukungnya. Materi yang dipelajari: konsep pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan, pengertian sistem pertanian terpadu, pemanfaatan sumberdaya alam untuk sistem pertanian terpadu

Kode B03-607: Metodologi Penelitian Ilmu Peternakan

Penyusunan usul penelitian ilmu peternakan dan menulis hasil penelitian dan naskah publikasi. Meliputi kerangka pemikiran dalam persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan penelitian ilmu peternakan, aplikasi rancangan percobaan dan teknik pelaksanaan serta permasalahannya dalam reproduksi, nutrisi dan makanan ternak, dan produksi ternak dan penyusunan usul penelitian serta penulisan hasil penelitian ilmu peternakan.

Kode B03-608: Seminar – I (Proposal)

Kegiatan seminar proposal adalah wajib bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan rencana penelitian bersama komisi pembimbing, dipresentasikan oleh mahasiswa yang bersangkutan, dibahas dimuka kelas dengan moderator seorang dosen yang terkait dengan bidangnya.

Kode B03-609: Seminar – II (Hasil Penelitian)

Kegiatan seminar hasil penelitian dilakukan sebelum ujian Tesis dan wajib bagi mahasiswa yang bersangkutan mempresentasikan dan membahas dimuka kelas dengan moderator seorang dosen yang terkait dengan bidangm penelitian tersebut.

Kode B03-700: Tesis

Tesis merupakan suatu rangkain kegiatan penelitian mandiri yang diawali dengan pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan data hasil penelitian, penulisan data penelitian, dipaparkan didepan semua dosen pembimbing dalam acara sidang komisii pembimbing sebelum seminar dan ujian Tesis dilaksanakan. Mahasiswa mampu dan cakap untuk menunjukkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang peternakan yang berkaitan dengan hasil penelitian tesis

MATA KULIAH PILIHAN:

Kode B03-621: Manajemen Pembibitan Ternak

Merencanakan dan menyusun program pembibitan ternak. Membahas penyusunan program peningkatan produksi dan penyediaan bibit (penciptaan bibit) melalui peningkatan mutu genetik ternak dengan menggunakan teori dan teknologi pemuliaan ternak untuk tujuan spesifik sesuai dengan komoditas ternaknya. Topik-topik mutakhir yang relevan dalam pembibitan ternak.

Kode B03-622: Teknologi Reproduksi

Memahami anatomi reproduksi hewan serta proses reproduksi dan faktor yang mempengaruhinya, memahami metoda-metoda bioteknologi reproduksi. Mencakup anatomi fungsional organ reproduksi hewan jantan dan betina, proses spermatogenesis dan oogenesis melalui proses folikulogenesis serta fertilisasi dari kedua sel gamet, siklus estrus, proses kebuntingan yang dilanjutkan dengan kelahiran, fisiologi laktasi dan kegagalan reproduksi, peranan hormon reproduksi primer dan sekunder serta faktor lainnya terhadap fungsi organ reproduksi yang meningkatkan atau menurunkan fertilitas pada ternak jantan dan betina, teknologi reproduksi sinkronisasi berahi, transfer embrio, sinkronisasi kelahiran, produksi embrio melalui bioteknologi reproduksi fertilisasi *in-vitro* dan multiplikasi serta perbaikan kualitas embrio secara *splitting*, *Cloning*, *nuclear transfer* dan hewan transgenik rekombinan DNA,

penampungan semen pada hewan ternak, evaluasi serta pengolahan semen, termasuk pembuatan bahan pengencer, pembuatan semen cair dan semen beku, program inseminasi.

Kode B03-623: Pengembangan Ternak Lokal Dan Satwa

Memahami dasar-dasar pengembangan ternak lokal dan satwa, memahami manajemen pemeliharaan ternak lokal dan satwa, memahami prinsip budidaya ternak local. Membahas: Pengertian dan tujuan budidaya ternak lokal dan satwa,,Pengenalan jenis-jenis ternak lokal dan satwa, Identifikasi faktor pendukung dan penghambat budidaya ternak lokal dan satwa, Manajemen pemeliharaan ternak lokal dan satwa, Program penelitian dalam bidang ternak lokal dan satwa

Kode B03-625: Penyuluhan Dan Komunikasi Pembangunan Pertanian

Memahami konsep-konsep dasar penyuluhan dan komunikasi pembangunan pertanian/peternakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyuluhan dan cara mengukur efektivitas penyuluhan. Membahas: Pengertian konsep tentang penyuluhan dan komunikasi pertanian/peternakan, Efektifitas penyuluhan dan komunikasi, Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyuluhan dan Metode pengukuran efektivitas atau keberhasilan kegiatan penyuluhan.

Kode B03-627: Produksi Dan Manajemen Ternak Potong

Memahami konsep dan cara beternak modern. Memahami interrelasi zat makanan terhadap pertumbuhan dan perkembangan ternak. Meliputi konsep modern dan cara-cara beternak maju yang sekarang sudah dilaksanakan, pertumbuhan dan perkembangan ternak sebelum dan sesudah lahir, terutama dalam aspek bioenergi, aspek hormon, nutrisi, dan metabolisme, kriteria pengukuran pertumbuhan pada ternak potong, peran dan pengaruh zat makanan dan interrelasi satu sama lain zat makanan. Bahan pakan konvensional dan prospek bahan pakan non konvensional untuk ternak potong, terutama di daerah tropika. Penyusunan ransum dan perencanaan pakan untuk usaha ternak potong, penggunaan hasil penemuan atau penelitian baru dalam produksi ternak potong, serta topik-topik mutakhir yang relevan dalam ilmu ternak potong.

Kode B03-628: Produksi Dan Manajemen Ternak Unggas

Mempelajari dasar-dasar produksi ternak unggas dan cara-cara pemeliharaan unggas yang produktif. Pembahasan meliputi konsep modern dan cara-cara beternak maju yang sekarang sudah dilaksanakan,

perkembangan/pertumbuhan embrio unggas. Manajemen industri penetasan, biologi pertumbuhan, cara-cara mengukur pertumbuhan, fungsi-fungsi organ, tingkah laku, respons unggas terhadap lingkungan dan cekaman untuk mengenali perbedaan antar spesies unggas dalam produksi daging dan telur, manajemen pemeliharaan ternak unggas pembibit (*breeder*) dan metode pemeliharaan ternak unggas untuk pengganti, penggunaan hasil penemuan atau penelitian baru dalam produksi ternak unggas, serta topik-topik mutakhir yang relevan dalam produksi dan manajemen ternak unggas.

Kode B03-630: Analisis Usaha Peternakan

Memahami dan menerapkan analisis ekonomi peternakan dengan pendekatan mikro, makro dan sektoral. Berbagai jenis usaha di bidang peternakan, fungsi produksi dan pendapatan usaha peternakan, perencanaan dan evaluasi proyek, efisiensi teknis, alokatif dan ekonomi, manajemen resiko, kebijakan dan isue terkini dari pengembangan peternakan

Kode B03-633: Evaluasi Tanaman Pakan

Mempelajari karakteristik tanaman pakan dan pengaruhnya terhadap proses fisiologis dan dasar-dasar evaluasi tanaman pakan. Materi pembahasan: Ciri khas tanaman pakan dan pengaruhnya terhadap konsumsi, *fill*, gerak laju *digesta/ingesta*, pencernaan, metabolisme dan efisiensi produksi ruminansia; beberapa alelokimia yang sering terdapat dalam berbagai hijauan dengan segala akibatnya terhadap penampilan, Pentingnya evaluasi hijauan makanan ternak ditinjau dari aspek agronomis yang berhubungan dengan kualitas hijauan dan Komponen yang digunakan untuk evaluasi aspek agronomis meliputi : daya adaptasi, daya saing, kompatibilitas, persistensi, perubahan komposisi vegetasi. Evaluasi aspek nutrisi: komposisi, palatabilitas, dan anti nutrisi.

Kode B03-634: Manajemen Ranch Dan Pastura

Mempelajari pentingnya padang penggembalaan pada suatu usaha peternakan, mengenal jenis-jenis padang padang penggembalaan, memahami kelebihan dan kelemahan penerapan suatu sistem sistem penggembalaan, mampu merancang suatu sistem penggembalaan rotasi, memahami perilaku ternak (*animal behaviour*), mampu memprediksi kapasitas tampung suatu padang penggembalaan. Materi perkuliahan meliputi: Peran padang penggembalaan dalam suatu usaha peternakan, Jenis-jenis padang penggembalaan, Penerapan sistem penggembalaan dalam suatu padang penggembalaan, Merancang sistem penggembalaan rotasi, Perencanaan pagar pada suatu padang penggembalaan, Sistem pemberian air minum pada suatu padang penggembalaan, Perilaku ternak (*animal behaviour*), dan kapasitas tampung (*carrying capacity*)

Kode B03-635: Industri Teknologi Pengolahan Pakan

Memahami teknik pengelolaan industri pakan dan strategi usaha dan teknologi dalam industri pakan. Meliputi: Pengelolaan industri makanan ternak, aspek strategi usaha pabrik makanan ternak melalui sarana proses pemanasan, penggilingan, pengeringan dan modifikasi bentuk serta pengaturan transportasi dan penyimpanan makanan ternak, Pemanfaatan mikroorganisme dalam meningkatkan kualitas nutrisi bahan pakan serta teknik-teknik deteksi kerusakan bahan makanan serta produksi racun oleh mikroorganisme. Peran mikroorganisme dalam biosintesis protein, vitamin, dan enzim yang selanjutnya dapat digunakan sebagai *feed additive*, Bahan makanan dan ransum yang dibuat dengan proses tertentu. Materi bahasan mencakup : (a) berbagai perlakuan spesifik, diantaranya penggunaan panas, pendinginan, penggilingan, bentuk pellet, krabel, *extruder*, fermentasi, alkalisasi, penambahan air, pembungkusan/ pengemasan, penyimpanan, (b) bahan makanan dan zat makanan lain, termasuk biji-bijian, kacang dan bungkilnya, umbian, zat lemak, protein, dan kontaminan tertentu, (c) ransum untuk unggas dan ternak lainnya.

Kode B03-636: Pengawasan Mutu Dan Keamanan Hasil Ternak

Mendalami karakteristik sifat fisik dan kimia komoditi peternakan dan aplikasinya. Mempelajari: karakteristik sifat fisik dan kimiawi komoditas hasil ternak, penanganan kerusakan dan aplikasi teori yang melandasi penanganan pengawetan dan pengolahan bahan pangan hasil ternak, persyaratan industri pengolahan, processing dan perhitungan optimasi proses, pengemasan dan cara memperkirakan umur simpan produk pangan hasil ternak, kualitas susu dan hasilnya, cara menangani susu dan hasilnya, dari peternakan sampai industri pengolahan susu. Kelainan susu, pemalsuan susu, dan pengolahan susu. Pencemaran oleh lingkungan seperti bahan radioaktif, antibiotika, mineral, pestisida, dan lain-lain, biokimia sifat fisik daging segar dan daging olahan. Mikrobiologi, penyimpanan, pengawetan, serta palatabilitas daging. Dasar-dasar teknologi pengolahan daging, persiapan/pengelolaan yang dilakukan pada telur dan daging ternak unggas untuk pemasaran, cara menggolongkan, membungkus, memproses dan menyimpan. Mikrobiologi dalam industri ternak unggas dan pengamanan bahan pangan asal unggas dari gangguan micro.

Kode B03-637: Gizi Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Memahami gizi masyarakat dalam skala lokal maupun global serta pengawasan mutu dan keamanan bahan pangan hasil ternak. Pembahasan dititikberatkan pada: Membahas tentang cara analisis dan pengujian kualitas, kebijakan dan penilaian kontrol mutu, labeling dan pengawasan mutu bahan pangan hasil ternak, Mempelajari peraturan perundangan, kebijakan, pedoman,

perencanaan strategis dan pelaksanaan dalam bidang pengendalian dan pencegahan penyakit hewan dan manusia, sanitasi, higiene, dan lingkungan, Pencegahan dan pengendalian penyakit zoonotik atau zoonosis (penyakit yang ditularkan dari hewan ke manusia), Higiene pangan dan keamanan pangan, termasuk pengendalian foodborne illness (penyakit yang ditularkan melalui makanan), Identifikasi dan evaluasi bahaya-bahaya (*hazards*) baik biologis, kimiawi, dan fisik yang menimbulkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan hewan, Pendidikan kesehatan masyarakat dan Kerjasama antar instansi/badan dalam rangka menjamin kesehatan hewan, manusia, lingkungan.

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN

VISI : Menyelenggarakan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan yang unggul dengan lulusan bermutu dan berdesikasi tinggi dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara lestari dan berkelanjutan.

MISI :

1. Menyelenggarakan kegiatan proses pendidikan dengan suasana kondusif untuk menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas;
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian khususnya dalam bidang pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup;
3. Kemampuan menemukan, mengembangkan, dan menerapkan IPTEK dalam bidang pengabdian kepada masyarakat di bidang pengelolaan lingkungan hidup; dan
4. Menemukan, mengembangkan, dan membina hubungan kerjasama kelembagaan yang menguntungkan, efektif, dan efisien dalam pembangunan daerah yang bernuansa lingkungan dan berkelanjutan.

TUJUAN : Untuk menghasilkan Magister Sains yang :

1. Berakhlak mulia dan memiliki integritas yang tinggi dalam bidang lingkungan hidup.
2. Tanggap terhadap setiap perubahan termasuk kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya permasalahan lingkungan hidup.
3. Mampu dalam merumuskan dan mengendalikan berbagai permasalahan lingkungan hidup dengan pendekatan ekologis

TENAGA PENGAJAR

Jumlah tenaga pengajar berkualifikasi akademik S3 pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan PPs UNIPA sebagai berikut :

No	Tenaga Pendidik	Keahlian
1.	Prof. Dr. Charlie D. Heatubun, S.Hut., M.Si	Etnobotani
2.	Prof. Dr. Ir. Roni Bawole, M.Si.	Ilmu Perikanan
3.	Dr. Fitriyanti Pakiding, S.TP, M.Sc.	Ekonomi Pertanian
4.	Dr. Ir. Irnanda A.F. Djuuna, M.Sc	Ilmu Tanah
5.	Dr.Ir. Samen Baan, M.S	Ilmu Tanah
6.	Dr. Ir. Bambang Nugroho, M.Sc.	Ekonomi Kehutanan
7.	Dr. Ir. S.Y. Randa, M.Sc	Peternakan
8.	Dr.Ir. Eko Agus Martanto, M.P	HPT
9.	Dr. Ir. Marlyn N. Lekitoo, M.S	Ilmu Peternakan
10.	Dr.Ir. Lenda N. Mawikere, M.Si	Pertanian
11.	Dr. Ir. Dwiana Wasgito Purnomo, M.Si	Ekofisiologi
12.	Dr. Ir. Vera Sabariah, M.Sc.	Ilmu Perikanan
13.	C.M.E. Susanti, S.Hut., M.Si., Ph.D.	Ilmu Kehutanan
14.	Dr. Ir. Ishak MUSAAD, M.Si.	Ilmu Tanah
15.	Prof. Dr. Ir. Jacob Manusawai, M.H	Kehutanan
16.	Dr.Ir. Ishak Erari, MSi	Fisika
17.	Dr. Ir. Soetjipto Moeljono, M.Si.	Konservasi Hutan
18.	Dr.Ir. Mulyadi Jaya, M.Si	Peternakan

19.	Dr.Ir. Nurhaida Sinaga, M.Si	Kehutanan
20.	Dr.Syafrudin Raharjo, S.Pi., M.T	Lingkungan
21.	Dr.Yuanike, S.Si.,M.Si.	Konservasi Perairan

STRUKTUR KURIKULUM

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan PPs UNIPA dirancang untuk 4 (empat) semester dengan rentang waktu maksimum 6 (enam) semester. Jumlah SKS yang harus diselesaikan setiap peserta untuk lulus adalah 42 (empat puluh dua) SKS terdiri atas 22 (dua puluh dua) SKS mata kuliah wajib dan 12 (dua belas) SKS mata kuliah pilihan serta 8 (delapan) SKS untuk seminar dan tesis.

Struktur mata kuliah yang diberikan pada program S2 Ilmu Lingkungan konsentrasi Manajemen Lingkungan disajikan pada tabel berikut ini.

Kode	Mata Kuliah	SKS	Pengajar
	SEMESTER I		
A02-601	Pembangunan dan Lingkungan	2 (2-0)	
A02-602	Ekologi dan Prinsip Dasar Lingkungan	2 (2-0)	
A02-603	Statistika Lingkungan	2 (2-0)	
A02-604	Hukum dan Kebijakan Lingkungan	2 (2-0)	
A02-605	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	2 (2-0)	
A02-606	Sistem Manajemen Lingkungan	2 (2-0)	
	Jumlah	12	
	SEMESTER II		
A02-607	Tata Ruang dan Lingkungan Hidup	2 (2-0)	
A02-608	Ekonomi Sumber Daya Lingkungan	2 (2-0)	
A02-609	Metodologi Penelitian Lingkungan	2 (2-0)	
A02-610	Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jauh	2 (1-1)	
A02-611	Teori Perencanaan Lingkungan	2 (2-0)	
	Pilihan bebas	2 sks	
	Jumlah	12	
	SEMESTER III		
	Pilihan Bebas	10 sks	
A02-613	Seminar Proposal Tesis/Kolokium	1(0-1)	
	Jumlah	11	
	SEMESTER IV		

A02-614	Seminar Hasil Penelitian	1(0-1)	
A02-615	Tesis	6 (0-6)	
Wajib lulus	Bahasa Inggris	-	
	Jumlah	7	
	TOTAL SKS	42	

Mata Kuliah Pilihan :

Kode	Mata Kuliah	SKS	Pengajar
A02-620	Audit Lingkungan	2 (1-1)	
A02-621	Pemodelan Lingkungan	2 (1-1)	
A02-622	Ekologi Manusia	2 (2-0)	
A02-623	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	2(1-1)	
A02-624	Analisis dan Pengelolaan Pencemaran Lingkungan	2 (1-1)	
A02-625	Konservasi Sumber Daya Alam	2 (2-0)	
A02-626	Etika lingkungan	2 (2-0)	
A02-627	Sanitasi dan Kesehatan lingkungan	2 (2-0)	
A02-628	Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan	3 (2-1)	
A02-629	Pengelolaan Limbah B3	3 (2-1)	
A02-630	Instalasi Pengolahan Air Limbah	3 (2-1)	

DESKRIPSI MATA KULIAH:**Kode A02-602: Ekologi dan Prinsip Dasar Lingkungan 2 (2-0)**

Pengertian dan proses yang terjadi berkaitan ekosistem alam, ekologi populasi, ekologi komunitas, ekologi manusia, ekologi tanaman dan hutan tropik, ekologi kepulauan, pantai dan perikanan, ekologi pedesaan dan perkotaan, dan lainnya. Dibahas pula tentang pemahaman bahwa ilmu lingkungan merupakan ekologi terapan dalam kehidupan manusia, prinsip ilmu lingkungan dan etika lingkungan, pendekatan dalam masalah lingkungan global, nasional, regional dan lokal, termasuk kebijakan dan strategi pengelolaannya.

Kode A02-603: Statistika Lingkungan 2 (2-0)

Dibahas tentang prinsip-prinsip statistik dalam pengelolaan lingkungan hidup, interaksi antar variabel, menentukan tingkatan kepentingan berbagai variabel dalam menyusun model secara fungsional. Dibahas pula tentang statistik parametrik dan statistik non-parametrik, konsep pengujian hipotesis, pengujian hipotesis komperatif.

Kode A02-609: Metodologi Penelitian Lingkungan 2 (2-0)

Dibahas tentang tujuan dan dasar penelitian, observasi dan generalisasi, sampling, data, desain penelitian sederhana dan kompleks dari penelitian survai

dan eksperimen, penarikan kesimpulan. Dibahas pula teknik penulisan ilmiah tentang lingkungan.

Kode A02-608: Ekonomi Sumber Daya Lingkungan 2 (2-0)

Menjelaskan bagaimana sumber daya dan komponen lingkungan masuk dalam perhitungan kegiatan sehingga perlu dijelaskan tentang konsep dan teori ekonomi lingkungan, efisiensi dan kompetisi, eksternalitas, biaya sosial, struktur pasar, masalah keadilan dalam distribusi pendapatan, alternatif bagi masalah eksternalitas, kualitas lingkungan sebagai public good, konflik tujuan antara produksi dan pencemaran. Dibahas pula tentang ekonomi kesejahteraan sebagai dasar untuk pengelolaan sumber daya dan lingkungan, kriteria sosial untuk pengambilan keputusan, lingkungan sebagai sebuah aset, valuasi lingkungan.

Kode A02-604: Hukum dan Kebijakan Lingkungan 2 (2-0)

Pengertian dan landasan dari hukum lingkungan, lingkup hukum kebijakan, sejarah peraturan pengelolaan lingkungan hidup pada tingkat nasional dan internasional. Dibahas pula tentang dasar hukum penyelesaian adanya konflik masalah lingkungan antara masyarakat dengan lingkungan, antar sektor, lokal, regional, nasional dan internasional, berbagai kebijakan dalam mengatasi permasalahan lingkungan global dan lokal serta regional/nasional. Penghayatan khusus pada Undang-undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan berbagai peraturan pelaksanaannya.

Kode A02-623: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan 2 (1-1)

Isu-isu pokok lingkungan hidup, pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, kebijakan dalam pembangunan berwawasan lingkungan. Pemahaman mengenai AMDAL (pengertian, proses penyusunan dan manfaat), metoda AMDAL (pelingkupan, identifikasi dampak dan evaluasi dampak), pengelolaan lingkungan hidup, pemantauan lingkungan hidup, studi-studi kasus AMDAL berbagai kegiatan pembangunan (bidang kehutanan, perkebunan, migas, perikanan, pembangunan fisik, dan lain-lain).

Kode A02-620: Audit Lingkungan 2 (1-1)

Pengertian, fungsi dan manfaat audit lingkungan, karakteristik dan kunci keberhasilan audit lingkungan, jenis-jenis audit lingkungan, metoda pendekatan dan proses audit lingkungan, pengawasan mutu hasil audit lingkungan.

Kode A02-605: Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan 2 (2-0)

Dasar-dasar pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan menurut asas-asas ekologi dan pendekatan ekosistem, metodologi dalam inventarisasi sumber dan perencanaannya, survai terintegrasi, analisis sistem. Contoh-contoh yang diberikan antara lain tentang penerapannya dan tinjauan umum,

pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang spesifik (misalnya sumber daya tambang, sumber daya energi, sumber daya hutan, sumber daya perairan, dll).

Kode A02-607: Tata Ruang dan Lingkungan Hidup 2 (2-0)

Definisi dan fungsi tata ruang, konsep tata ruang, asas tata ruang, komponen ruang, strategi alokasi ruang. Dibahas pula keterkaitan tata ruang dan perencanaan lingkungan hidup, kualitas tata ruang, hubungan antara pengembangan wilayah dan pengelolaan lingkungan hidup, prospek pengembangan wilayah dan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia, kelembagaan, penegakan hukum.

Kode A02-621: Permodelan Lingkungan 2 (1-1)

Pengantar permodelan, persamaan pengatur model, desain model lingkungan. Analisis kasus : model sebaran BOD-DO, model sebaran kontaminan logam berat, model intrusi garam, dan model lainnya.

Kode A02-601: Pembangunan dan Lingkungan 2 (2-0)

Pemahaman masalah-masalah yang dihadapi dalam menyelaraskan pembangunan dan lingkungan, masalah-masalah lingkungan di negara-negara maju dan berkembang, sumber masalah lingkungan di Indonesia, dampak lingkungan dan kerusakan lingkungan hidup, kebijaksanaan pembangunan dalam meningkatkan kualitas lingkungan.

Kode A02-606: Sistem Manajemen Lingkungan 2 (2-0)

Membahas tentang dasar manajemen, manajemen kawasan, manajemen konflik, dan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan manajemen di atas. Dibahas pula kelembagaan, cara pendayagunaan dan organisasinya, pembentukan lembaga, daya dukung dan evaluasinya serta kasus-kasus kelembagaan. Dijelaskan pula tentang Total Quality Management (TQM), ecolabel dan ISO.

Kode A02-611: Teori Perencanaan Lingkungan 2 (2-0)

Pengertian pokok-pokok perencanaan, tujuan dan manfaat perencanaan. Dibahas pula tentang barang publik dan barang privat, pola kehidupan masyarakat dan potensi sumber daya untuk perencanaan pengembangan wilayah dan sistemnya, konflik dan kompromi antar berbagai kebutuhan pembangunan.

Kode A02-624: Analisis dan Pengelolaan Pencemaran Lingkungan 2 (1-1)

Permasalahan lingkungan hidup dan pencemaran, prinsip dasar dalam analisis pencemaran lingkungan, teknik sampling dan analisis pencemaran air, tanah dan udara, pengelolaan limbah cair, fitoremediasi, unsur pencemar dan

biomonitoring, pengelolaan limbah secara biologis, pengelolaan limbah B3, pengendalian pencemaran udara, dan teknik pengelolaan lingkungan lainnya.

Kode A02-625: Konservasi Sumber Daya Alam 2 (2-0)

Prinsip, konsep dan pengertian konservasi sumber daya alam dan ekosistem dalam pengelolaan lingkungan hidup termasuk upaya konservasi keseharian, hubungan konservasi dengan ilmu lainnya, peraturan perundangan yang mengatur konservasi. Dibahas pula tentang nilai dan peranan kelestarian sumber daya alam, ancaman kelestarian sumber daya alam, perlindungan hukum terhadap kelestarian sumber daya alam.

Kode A02-622: Ekologi Manusia 2 (2-0)

Dibahas tentang pengertian dan sejarah ekologi manusia, penampilan dan variabilitas manusia, evolusi hubungan manusia dengan lingkungan, perkembangan budaya, aspek sosial budaya, adaptasi ekologi manusia, elemen ekologi manusia, perubahan sikap dan perilaku.

Kode A02-627: Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan 2 (2-0)

Konsep kesehatan, manusia dan lingkungan, pola sanitasi lingkungan, perilaku manusia dan kesehatan lingkungan, vektor penyakit menular.

Kode A02-626: Etika lingkungan 2 (2-0)

Peranan etika lingkungan, etika konservasi, perspektif moral dalam pengelolaan lingkungan, nilai-nilai lingkungan.

Kode A02-610: Sistem Informasi Geografis (SIG) dan Penginderaan Jauh 2 (1-1)

Pengertian dan paradigma SIG, manfaat dan fungsi SIG, komponen SIG, sistem pembuatan peta, jenis dan struktur serta kualitas data SIG, teknologi penginderaan jauh, aplikasi SIG dan penginderaan jauh untuk studi lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam.

Kode A02-628: Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan 3 (2-1)

Pengertian erosi, konservasi, rehabilitasi dan reklamasi lahan, konsep DAS/satuan hidrologi, faktor dan proses erosi, metode identifikasi kerusakan lahan akibat erosi, tinjauan tentang lahan kritis, metode konservasi lahan, upaya reklamasi lahan, metode dan reklamasi lahan, pemetaan erosi, konservasi dan reklamasi lahan.

Kode A02-629: Pengelolaan limbah B3 3 (2-1)

Peraturan, identifikasi-karakterisasi, konsep pengelolaan, bahan B3 dan sumber limbah, konsep pengolahan, pengolahan secara fisika dan kimia,

pengolahan limbah secara termal, pengolahan limbah rumah sakit, landfilling dan proses S/S, teknik remediasi.

Kode A02-630: Instalasi Pengolahan Air Limbah **3 (2-1)**

Pemahaman lingkup perencanaan instalasi pengolahan air limbah, konsep menangani air limbah domestik dan industri, Pembahasan ditekankan pada air limbah domestik di perkotaan dan pedesaan, kualitas dan kuantitas air limbah domestik, teknologi pengolahan secara fisik, biologis dan kimiawi.

Kode A02-....: Bahasa Inggris **non SKS**

Untuk lebih meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris baik secara lisan maupun secara tertulis, serta mengenal istilah-istilah lingkungan dalam bahasa Inggris. Mata kuliah ini wajib diambil mahasiswa (walaupun non SKS) dan diwajibkan mahasiswa memperoleh nilai TOEFL Internasional atau institusional sebesar minimal 400 berdasarkan sertifikat yang diperolehnya.

Kode A02-613: Seminar Proposal Tesis **1 (0-1)**

Pelaksanaan seminar proposal untuk tesis di bawah bimbingan pembimbing penelitian dan penulisan tesis, serta pemantauan oleh pelaksana/penanggungjawab Program Studi.

Kode A02-614: Seminar Hasil Penelitian **1 (0-1)**

Pelaksanaan seminar hasil penelitian untuk tesis di bawah bimbingan pembimbing penelitian serta pemantauan pengelola Program Studi.

Kode A02-615: Tesis **6 (0-6)**

Karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian dan dipertahankan di hadapan komisi atau sidang ujian tesis. Komisi penguji terdiri dari para pembimbing dan dua atau tiga orang tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang kajian yang diteliti mahasiswa dan ditunjuk pengelola program studi

PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN

VISI : Menjadikan Program studi Magister Kehutanan sebagai Lembaga Pendidikan Magister Kehutanan terkemuka baik regional maupun nasional dalam pengembangan pengetahuan kehutanan Papua di tahun 2025

MISI :

1. Menyelenggarakan PS Magister Kehutanan untuk menghasilkan lulusan yang unggul.
2. Menyelenggarakan kurikulum berbasis KKNI.
3. Menyelenggarakan penelitian & pengabdian pada masyarakat dengan fokus kehutanan Papuaasia.
4. Mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat (Nasional & Internasional Terakreditasi)
5. Menjadi pusat pelayanan kepakaran bidang Hutan dan Kehutanan Papuaasia

TUJUAN :

1. Menghasilkan lulusan Magister Kehutanan dengan penguasaan ilmu pengetahuan kehutanan Papuaasia, regional dan global yang baik.
2. Memberikan landasan yang kuat untuk dapat berkarya dalam bidang profesi kehutanan dengan spesialisasi Silvikultur Tropika Papuaasia, Manajemen dan Perencanaan Hutan Papuaasia, Konservasi Biodivesitas Sumberdaya Hutan Papuaasia dan Rekayasa Pemanfaatan Hasil Hutan yang mampu bersaing secara global.
3. Memberikan kemampuan kepada lulusan untuk memecahkan masalah-masalah di bidang Kehutanan secara ilmiah.
4. Menghasilkan lulusan yang mempunyai sikap profesionalisme, kepeloporan dan keteladanan dalam pengelolaan hutan lestari

TENAGA PENGAJAR

Jumlah tenaga pengajar yang berkualifikasi akademik S3 pada Program Studi Magister Kehutanan PPs UNIPA adalah sebagai berikut :

No	Tenaga Pendidik	Bidang Keahlian/ Bidang Studi
	Prof.Dr.Ir. Frans Wanggai, M.Res.Sc	Pengelolaan SDAL
1	Prof. Dr. Ir. Charlie Dani Heatubun, M.Si	Botani hutan
2	Prof. Dr. Ir. Jacob Manusawai, M.H	Konservasi Hutan
3	Dr. Ir. A Maturbongs, M.Si	Manajemen hutan Biologi Konservasi
4	Cicilia M E Susanti, S.Hut., M.Si., Ph.D	Teknologi Hasil Hutan, Mekanika Kayu
5	Dr. Ir. Julius D Nugroho, M.Sc	Manajemen Hutan, Ekofisiologi, Silvikultur
6	Ir.Wahyudi, M.Wood.Sc, Ph.D	Teknologi Hasil Hutan, Forest Resource Utilization
7	Dr. Ir. Soetjipto Moeljono, M.Si	Manajemen Hutan, Botani Hutan
8	Dr.Eng. Henri, S.Si., M.Si	Agrometeorologi, Development Science
9	Dr. Agustinus Murdjoko, S.Hut., M.Sc	Budidaya Hutan, Forest and Nature Conservation, Silvikulture
10	Dr. Antoni Ungirwalu, S.Hut., M.Sc	Budidaya Hutan, Manajemen Hutan
11	Dr. Ir. Nurhaida I. Sinaga, M.Si	Manajemen Hutan, Botani Hutan
12	Dr. Ir. Obed Nedjo Lense, M.Sc	Manajemen Hutan, Tropical Plant Science, Enviromental Science
13	Dr. Rima. Herlina S. Siburian, S.Hut., M.Si	Silvikultur
14	Dr. Anton Sineri, S.Hut., M.P	Budidaya hutan, Konservasi Flora-Fauna
15	Dr. Jonni Marwa, S.Hut., M.Si	Budidaya Hutan Ilmu Pengetahun Kehutanan Ilmu Kehutanan
16	Dr. Sepus Marten Fatem, S.Hut., M.Sc.	Budidaya Hutan, Forest and Nature Conservation, Ilmu Kehutanan
17	Dr. Abdul Azis, S.Hut., M.Sc	Budidaya Hutan, Ilmu Kehutanan
18	Dr. Renny Purnawati, S.Hut., M.Si	Budidaya Hutan, Ilmu dan Teknologi Hasil Hutan
19	Dr.Elieser Sirami, S.Hut.,M.Sc	Ekologi Hutan
20	Dr.Mahmud, S.Hut., M.Sc	Konservasi Tanah dan Air

STRUKTUR KURIKULUM

MATA KULIAH UMUM (WAJIB) :

Kode	Mata Kuliah	SKS	Pengajar
	SEMESTER I :		
D0401001	Analisis Statistika	3 (2-1)	
D0401003	Etika & Filosofi Pengelolaan Hutan Lestari	2 (2-0)	
D0401005	Manajemen Hutan	3 (2-1)	
D0401006	Ekologi Hutan Tropika Papuaasia	3 (2-1)	
	JUMLAH	11	
	SEMESTER II		
D0402002	Metode Penelitian	3 (2-1)	
D0402007	Silvikultur Tropika	3 (2-1)	
D0402008	Teknologi Hasil Hutan	3 (2-1)	
D0402009	Konservasi Biodiversitas Hutan Papuaasia	3 (2-1)	
	JUMLAH	12	
	SEMESTER III		
-	Pilihan Keahlian Khusus	3 (2-1)	
-	Pilihan Keahlian Khusus	3 (2-1)	
-	Pilihan Keahlian Khusus	3 (2-1)	
D0503023	Kolokium	1 (0-1)	
	JUMLAH	10	
	SEMESTER IV		
D0503024	Seminar Hasil	1 (0-1)	
D0503025	TESIS	6 (0-6)	
	JUMLAH	7	
	TOTAL	40	

Jumlah SKS yang harus dicapai : 40

Mata Kuliah Pilihan

Kode MK	Nama MK (pilihan)	Bobot SKS
	Minat Manajemen dan Perencanaan Hutan	
D0503010	Kebijakan Pengelolaan Kehutanan Papuaasia	3(2-1)
D0503011	Perencanaan Hutan Alam dan Pemanfaatan GIS Papuaasia	3(2-1)
D0503012	Valuasi Ekonomi SDH Papuaasia	3(2-1)
	Minat Silvikultur Tropika	

D0503013	Ekofisiologi Pohon Papuasias	3(2-1)
D0503014	Bioteknologi Kehutanan Papuasias	3(2-1)
D0503015	Sistem Agroforestri Papuasias	3(2-1)
D0503016	Analisis Tapak Hutan & Rehabilitasi Lahan Papuasias	3(2-1)
	Minat Konservasi Biodiversitas Sumberdaya Hutan	
D0503017	Manajemen Biodiversitas Flora dan Fauna Papuasias	3(2-1)
D0503018	Metode Penilaian HCVF Papuasias Sumberdaya Bernilai Penting	3(2-1)
D0503019	Ekologi dan Konservasi Satwa Liar Papuasias	3(2-1)
D0503020	Ekowisata dan Rekreasi Alam Papuasias	3(2-1)
	Minat Rekayasa Pemanfaatan Hasil Hutan	
D0503021	Teknologi Bio-Komposit	3(2-1)
D0503022	Peningkatan Kualitas Kayu	3(2-1)
D0503023	Pemanfaatan Komponen Kimia Hasil Hutan	3(2-1)

DESKRIPSI MATA KULIAH

Kode D0401001 : Analisis Statistik 3(2-1)

Membahas prinsip-prinsip statistika dan pengambilan contoh, pengujian hipotesis dan selang pendugaan, hubungan antara variabel, dasar perancangan percobaan, pengujian statistik non-parametrik.

Kode D0402002 : Metodologi Penelitian 3(2-1)

Membahas pengetahuan dan melatih cara berpikir ilmiah dalam kerangka pikir yang runut dan etika yang bersifat ilmiah, prosedur penelitian, penyusunan proposal penelitian, penyusunan artikel ilmiah, persiapan publikasi ilmiah dan presentasi karya ilmiah.

Kode D0401005 : Manajemen Hutan 3 (2-1)

Manajemen hutan lebih ditekankan pada manajemen hutan papuasias. Ruang lingkup dan struktur bangun Manajemen Hutan sebagai bidang ilmu, perkembangan paradigma pengelolaan hutan, falsafah dan prinsip-prinsip (azas-azas) pengelolaan hutan lestari, implementasi pengelolaan hutan berbasis Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), metode kuantitatif pengaturan hasil, tujuan dan preskripsi pengelolaan hutan, penerapan permodelan dinamik dalam pengelolaan hutan.

Kode D0401006: Ekologi Hutan Tropika Papuasias 3 (2-1)

Pengertian ekosistem hutan, ekosistem hutan tropika Papuaasia, Biogeografi papua berkaitan dengan kekhasan ekosistem papua, ekologi populasi dan komunitas, struktur dan fungsi ekosistem hutan tropika, metoda dan teknik pengukuran vegetasi, tipe-tipe biomassa dan zonasi ekosistem hutan tropika Papuaasia, keseimbangan karbon pada pohon dan ekosistem hutan tropika, siklus hara pada ekosistem hutan tropika papuasia, dan hubungan vegetasi dengan perubahan iklim di Papua.

Kode D0402007 : Silvikultur Tropika 3 (2-1)

Latar belakang, tujuan dan ruang lingkup silvikultur hutan tropika (SHT), hubungan antara silvikultur dengan manajemen hutan, peranan silvikultur dalam pengelolaan hutan yang lestari (*sustainable forest management*), dinamika tegakan hutan, perbaikan kualitas pertumbuhan tegakan, hubungan antara pertumbuhan pohon, pengertian praktek silvikultur, metode regenerasi dan sistem silvikultur dan sistem silvikultur hutan tropika di Indonesia dan dunia serta silvikultur jenis Papuaasia.

Kode D0402008 : Hasil Hutan 3 (2-1)

Pengetahuan dasar dan terapan tentang karakteristik alami hasil hutan, produk-produk hasil hutan, pemanfaatan dan pengolahan hasil hutan, diversifikasi dan turunannya, dan teknologi terkini pemanfaatan hasil hutan tropis. Karakteristik dasar hasil hutan kayu dan hasil hutan non kayu, teknologi pengolahan hasil hutan, keawetan dan keterawetan hasil hutan kayu dan non kayu.

Kode D0402009 : Konservasi Biodiversitas Hutan 3 (2-1)

Konsep dan paradigm terkini konservasi, permasalahan dan ancaman dalam konservasi biodiversitas tropika, faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan dan kepunahan, metode dan teknik penilaian nilai konservasi tinggi hutan, analisis permasalahan kelangkaan, pelestarian dan pemanfaatan biodiversitas tropika; konvensi internasional dan peraturan perundang-undangan tentang biodiversitas di beberapa negara; manajemen multi-fungsi kawasan bernilai biodiversitas penting.

Kode D0401003 : Etika dan Filosofi Pengelolaan Hutan Lestari 2(2-0)

Membahas tentang etika dan filosofi pengelolaan hutan lestari dalam membentuk profesionalisme seorang rimbawan.

Kode D0503010 : Kebijakan Pengelolaan Kehutanan 3 (2-1)

Karakteristik sumberdaya alam dan lingkungannya, sifat inherent yang menyebabkan terjadinya interdependensi antar kelompok masyarakat. Hubungan antara karakteristik sumberdayaalam dengan masalah-masalah pengelolaan, system insentif dan disinsentif kebijakan terwujud, arti dan ruang lingkup kebijakan sebagai ilmu, perumusan masalah kebijakan, serta penelitian kebijakan yang khas. Menelaah masalah kebijakan pengelolaan sumberdaya

alam nasional dan mancanegara, serta metode-metode analisis kebijakan dan analisis konflik dalam pemanfaatan sumberdaya hutan.

Kode D0503011 : Perencanaan Hutan Alam **3(2-1)**

Ruang lingkup dan struktur bangun Perencanaan Hutan sebagai bidang ilmu, perkembangan prinsip, metode, dan teknik perencanaan hutan , penerapan metode kuantitatif dan GIS dalam penetapan kebutuhan luas hutan, fungsi penggunaan hutan, pembentukan wilayah pengelolaan hutan, dan tujuan pengelolaan hutan pada tingkat kesatuan pengelolaan hutan, aplikasi linier programing dalam perencanaan pengelolaan hutan alam.

Kode D0503012 : Valuasi Ekonomi SDH **3(2-1)**

Ekosistem hutan sebagai suatu kesatuan komponen abiotik dan biotic (flora & fauna), serta masyarakat saling berinteraksi membentuk keseimbangan dinamis (integritas, stabilitas, resiliensi). Etika konservasi akan melandasi persepsi (nilai) dan relasi yang harmonis dengan alam lingkungannya. Pengelolaan hutan lestari berbasis ekosistem untuk mencapai ecological sustainability, economic profitability, social acceptability. Penilaian dengan pendekatan sistem (model interaksi abiotik flora dan fauna dengan model sosial ekonomi) untuk mendapatkan status/ukuran ekosistem hutan (ekologis dan ekonomis). Konsep-konsep dinamika populasi untuk tegakan, satwa dan proses ekologis sebagai penilaian ekosistem yang dipadukan dengan metode pendekatan kuantitatif, untuk keputusan optimasi nilai ekonomi sumberdaya hutan.

Kode D0503017 : Manajemen Biodiversitas Flora Fauna **3(2-1)**

Membahas management biodiversitas insitu (tujuan, permasalahan, unsur- unsur manajemen) biodiversitas baik flora maupun fauna termasuk ekosistem pendukungnya pada kawasan konservasi insitu (cagar alam, suaka margasatwa, hutan lindung, taman buru, dan taman nasional) serta membahas tentang manajemen dan teknologi konservasi eksitu satwaliar sebagai suatu pendekatan dalam usaha konservasi satwaliar, mencakup peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait dengan konservasi eksitu satwaliar, mengkaji aneka bentuk dan manajemen konservasi eksitu satwa (seperti kebun binatang, taman safari, taman burung, taman reptilia, dunia laut (sea word), taman buaya, taman kupu-kupu, bank plasma nutfah, penangkaran dll); sistem breeding dan genetika yang melandasi konservasi. Mata kuliah ini juga akan membahas teknologi penunjang konservasi eksitu seperti teknologi reproduksi, preservasi plasma nutfah, rekayasa genetik, genome libraries; restocking, reintroduksi dan rehabilitasi satwaliar.

Kode D0503018 : Metode Penilaian HCVF **3(2-1)**

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan ekosistem penting (*Hight Conservation Value of Forest*) serta deskripsi kearifan lokal setempat.

Kode D0503019 : Ekologi dan Konservasi Satwa Liar 3(2-1)

Mata kuliah ini menjelaskan konsep ekologi dan konservasi satwaliar mencakup sejarah evolusi dan klasifikasi serta taksonomi, anatomi dan fisiologi, penyebaran serta habitat, perilaku, reproduksi dan perkembangbiakan, nilai dan manfaat satwaliar, serta konservasi satwaliar.

Kode D0503020 : Ekowisata dan Rekreasi Alam 3(2-1)

Perubahan paradigma pariwisata, perencanaan ekowisata: identifikasi potensi wisata dan rekreasi alam, studi kelayakan, hubungan antara produk pariwisata dan pasar.

Kode D0503020 : Ekofisiologi Pohon 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas latar belakang, tujuan dan ruang lingkup ekofisiologi pohon, bagaimana hubungan faktor-faktor lingkungan berperan dalam perkembangan dan pertumbuhan pohon, fiksasi karbon pada pohon, hubungan air dan pohon, serapan hara dan distribusinya, hubungan hara nitrogen di dalam pohon, produk sekunder dari pohon, hormon dan diferensiasi vascular.

Kode D0503014 : Bioteknologi Kehutanan 3(2-1)

Mata ajaran ini membahas topik-topik tentang aplikasi biologi molekuler tanaman dan genetika pada program pemuliaan pohon dan bioteknologi kehutanan; kultur jaringan, cloning dan transformasi tanaman, metabolit sekunder, dan pemanfaatan mikroba untuk peningkatan produksi kehutanan dan remediasi lahan.

Kode D0503015 : Sistem Agroforestri 3(2-1)

Konsep sistem agroforestri, sistem agroforestri di Indonesia, fungsi sistem agroforestri dalam produktivitas dan perlindungan tanah, aspek ekologi, ekonomi- bisnis dan sosial-budaya sistem agroforestri, desain sistem agroforestri, dan riset sistem agroforestry.

Kode D0503016 : Analisis Tapak Hutan dan Rehabilitasi Lahan 3(2-1)

Memberikan pengetahuan tentang pengertian dan batasan ilmu tanah hutan, tanah dan bioma hutan, karakteristik tanah hutan, tanah dan sistem perakaran, biogeokimia hutan, pengaruh gangguan hutan terhadap tapak hutan, pengelolaan nutrisi hutan, produktivitas hutan jangka panjang, serta mempelajari pengertian tentang restorasi, perbedaan antara restorasi dengan rehabilitasi, reklamasi dan revegetasi, konsep restorasi lahan-lahan marginal, kaidah-kaidah ekologi yang dipakai dalam merestorasi hutan terdegradasi, tahapan dalam merestorasi lahan hutan dan lahan pasca tambang, pemahaman proses suksesi dalam restorasi, kriteria pemilihan jenis, deskripsi lahan yang akan direstorasi, perbaikan lahan yang akan direstorasi, perencanaan rehabilitasi dan

pemanfaatan GIS, pelaksanaan rehabilitasi: penanaman dan rekayasa/teknik pengawetan tanah, pemeliharaan dan monitoring keberhasilan restorasi lahan terdegradasi.

Kode D050302 : Teknologi Biokomposit 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang sejarah serat, karakteristik serat (sifat mekanis, panas, dan kimia), berbagai jenis serat (natural fiber dan man-made fiber), aspek- aspek teknologi (teknologi isolasi, modifikasi permukaan, thermo-mechanical modification, dan lain-lain), serta aplikasinya dalam bidang chemical products (pulp & kertas, rayon, turunan selulosa, dan bio-ethanol) dan produk-produk komposit (ultra low density fiberboard, low density fiberboard, medium density fiberboard (MDF), high density fiberboard, crystalline cellulose composite dan produk-produk komposit lainnya

Kode D0503022 : Peningkatan Kualitas Kayu 3(2-1)

Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang kualitas kayu dan parameternya, proses pertumbuhan pohon, hubungan proses pertumbuhan dengan sifat dan kualitas kayu, pola alami pertumbuhan dan pembentukan kayu serta variasinya, pengaruh lingkungan, umur dan perlakuan silvikultur terhadap sifat dan kualitas kayu termasuk mekanisme dan kontribusinya terhadap perubahan sifat dan kualitas kayu, teknologi peningkatan kualitas kayu yang dapat diterapkan, serta faktor-faktor pembatasnya

Kode D0503023 : Pemanfaatan Komponen Kimia Hasil Hutan 3(2-1)

Mata kuliah ini menjelaskan tentang pemanfaatan komponen kimia hasil hutan (kayu dan HHBK) yang meliputi pemanfaatan selulosa, hemiselulosa, lignin dan ekstraktif untuk berbagai macam penggunaan seperti pulp, kertas, rayon, minyak atsiri, bahan kosmetika, farmasi, bahan pewarna, bahan pengawet, bahan bakar minyak (bio-ethanol, bio-methanol, bio-diesel), bahan pangan dan produk-produk kimia lainnya.

PROGRAM STUDI MAGISTER SUMBER DAYA AKUATIK

VISI : Mewujudkan Program Studi yang berbasis riset sumberdaya dan keanekaragaman hayati akuatik yang mandiri, bermartabat dan berkarakter kewirausahaan.

MISI

:

1. Menyelenggarakan proses Pendidikan dengan suasana kondusif untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.
2. Mengembangkan budaya penelitian dan meneliti dan mengembangkan ilmu.
3. Menerapkan hasil Pendidikan dan penelitian melalui kegiatan Pengabdian pada masyarakat
4. Mengembangkan wawasan dan kreatifitas dalam pengelolaan sumberdaya dan konservasi perairan.
5. Menemukan, mengembangkan dan membina hubungan kerjasama kelembagaan yang saling menguntungkan dengan lembaga terkait untuk pengelolaan sumberdaya dan konservasi perairan.

TUJUAN

:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas tinggi dalam bidang sains perairan.
2. Menghasilkan lulusan yang tanggap terhadap perubahan termasuk kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya permasalahan pengelolaan sumberdaya dan konservasi perairan.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu merumuskan dan mengendalikan berbagai permasalahan perikanan dan kelautan dengan pendekatan ekologis.
4. Menghasilkan karya-karya ilmiah bidang sumber daya perairan bertaraf nasional dan internasional.
5. Menghasilkan kontribusi keilmuan, teknologi dan kebijakan bidang sumberdaya perairan kepada masyarakat.

TENAGA PENGAJAR

Jumlah tenaga pengajar berkualifikasi akademik S3 pada Program Studi Magister Sumber Daya Akuatik PPs UNIPA sebagai berikut :

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian
1	Prof. Dr. Ir. Roni Bawole, M.Si	Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut
2	Prof. Ir. Ricardo Ferdinand Tapilatu, M.Si, M.App.Sc, Ph.D	Biologi Laut
3	Dr. Ir. Vera Sabariah, M.Sc	Mikrobiologi Perairan
4	Dr. Ir. Abdul Hamid Toha, M.Si	Biologi Molekuler
5	Dr. Ir. Ridwan Sala, M.Si	Teknologi Kelautan
6	Dr. Selvi Tebay, S.Pi.M.Si	Sosial Ekonomi Perikanan
7	Dr. Syafrudin Raharjo, S.Pi., M.Si	Pengelolaan SDA
8	Dr. Alianto, S.Pi., M.Si	Pengelolaan Perairan dan Sumberdaya Perairan
9	Dr. Ir Paulus Boli, M.Si	Ilmu Perairan, Pengelolaan pesisir dan laut
10	Dr. Emanuel Manangkalangi, S.Pi., M.Si	Pengelolaan Sumberdaya Perairan
11	Dr. Gandi Y.S. Purba, S.IK., M.Sc	Geo science kelautan
12	Dr. Yuanike, S.Si., M.Si	Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut
13	Dr. Thomas F Pattiasina, S.Pi., M.Sc	Pengelolaan Ekosistem Pesisir
14	Prof. Dr. Ir. Benidictus Tanujaya, M.Si	Statistika
15	Dr. Obadja Fenetiruma, SP., M.Sc	Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir
16	Dr. Eng Hendri, S.Si., M.Si	Klimatologi (Perubahan Iklim dan Manajemen Bencana)

STRUKTUR KURIKULUM**Mata Kuliah Wajib:**

Kode	Mata Kuliah	SKS
	SEMESTER I	
D8051001W	Bioekologi Perairan Tropis	3 (2-1)
D8051002W	Biodiversitas Sumberdaya Akuatik	3 (2-1)
D8051003W	Analisis Statistika	2 (2-0)
D8051004W	Dinamika Perairan Tropis	3 (2-1)
	SEMESTER II	
D8052001W	Metodologi Penelitian Perairan	2 (2-0)
D8052002W	Produktivitas dan Eutrofikasi Perairan	3 (2-1)
D8052003W	Ekplorasi Sumberdaya AKuatik	3 (2-1)
	Mata Kuliah Pilihan I	3 (2-1)
	SEMESTER III	
D8053001P	Kolokium	1 (0-1)
D8053002P	Mata Kuliah Pilihan II, III dan IV	9 (6-3)
	SEMESTER IV	
D8054001W	Seminar Hasil	1 (0-1)
D8054002W	Thesis	6 (0-6)
	Jumlah SKS MK Wajib	27
	Jumlah SKS MK Pilihan	12
	Total SKS	39

Mata Kuliah Pilihan

Kode	MATA KULIAH PILIHAN	SKS
	Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	3 (2-1)
	Manajemen Sumberdaya Perairan	3 (2-1)
	Sistem Informasi Geografis &	3 (2-1)
	Penginderaan Jauh	3 (2-1)
	Sosial Budaya Masyarakat Perikanan dan Pesisir	3 (2-1)

Kode	MATA KULIAH PILIHAN	SKS
	Konservasi Sumberdaya Perairan	3 (2-1)
	Manajemen Ruang Pesisir dan Laut	3 (2-1)
	Manajemen Ekowisata Perairan	3 (2-1)
	Pengelolaan Pencemaran Perairan	3 (2-1)
	Ekonomi Sumberdaya Perairan	3 (2-1)
	Genetika Sumberdaya Akuatik	3 (2-1)
	Pengkajian Stok Ikan	3 (2-1)
	Sumberdaya Ikan Pelagis	3 (2-1)
	Sumberdaya Ikan Demersal	3 (2-1)
	Mikrobiologi Sumberdaya Akuatik	3 (2-1)
	Bioekologi Spesies Endemik	3 (2-1)

DESKRIPSI MATA KULIAH:

Kode D8051001W Bioekologi Perairan Tropis 3(2-1)

Membahas mengenai proses ekologis dalam lingkungan perairan, seperti aliran energi, daur materi, faktor-faktor pembatas perairan; struktur organisasi organisme perairan (populasi dan komunitas); ekosistem perairan yang meliputi tawar, estuari dan laut, perubahan dan suksesi ekosistem, serta keanekaragaman hayati tropis. Kategori dan karakteristik jenis /kelompok jenis Sumber daya perairan tropis (ikan, moluska, krustacea, dll) yang bernilai ekonomis dari berbagai habitat (estuari, laut, danau, sungai) dan yang potensial untuk dikembangkan serta alternatif pengembangannya untuk berbagai keperluan dan menunjang pengelolaan pemanfaatan yang berwawasan lingkungan

Kode D8051002W : Biodiversitas Sumberdaya Akuatik 3 (2-1)

Keanekaragaman dalam genetik, spesies dan ekosistem dari komponen Sumber daya perairan estuari /payau, laut, tawar dan aspek ekologi, evolusi dan konservasi keanekaragaman hayati perairan. (ikan, krustacea, moluska, dsb) dan ekosistem.

Kode D8051003W : Analisis Statistika 2 (2-0)

Penelusuran model-model keragaman berdasarkan data percobaan dan survei; prinsip-prinsip perancangan percobaan; percobaan berfaktor; berbagai rancangan percobaan baku; analisis ragam dan analisis peragam. Regresi linear sederhana dan korelasi; regresi linear berganda; regresi nonlinear; uji sisa dan pencilan serta uji kesesuaian model. Penelusuran kuantitatif secara statistika, matematika dan informatika berbagai metode tidak langsung, metode langsung,

metode analitik dan global, pendekatan ekologi, pendekatan bioekonomi serta teknik-teknik dan komputasi dalam pemodelannya.

Kode D8051004W : Dinamika Perairan Tropis (2-1)

Fisik kimia perairan tropis serta perubahan-perubahan yang terjadi pada ekosistem dan biota. Dinamika perairan dan metode untuk pendugaan kelimpahan ikan. Evaluasi, daurhidup dan factor yang mempengaruhi pola distribusi dan biogeografikologi. Prinsipadaptasi dan suksesi secara alamiah, dayadukung dan pola bioreproduksi populasi menjadi dasar bagi pemanfaatan, pengendalian dan pengaturan untuk optimasi Sumber daya. Konsep pemanfaatan dan tingkat eksploitasi terhadap populasi (daur hidup, umur, ukuran pertama kali memijah, peremajaan dan yield/recruit) di berbagai tipe ekosistem menjadi dasar bagi pemanfaatan, pengendalian dan pengaturan untuk optimasi Sumber daya ikan.

Kode D8052001W : Metodologi Penelitian Perairan 2 (2-0)

Penerapan konsep dan metode ilmiah dalam berbagai penelitian (eksplorasi, pengembangan atau verifikasi) serta permasalahannya dalam bidang ilmu pengelolaan Sumber daya dan lingkungan perairan. Perumusan masalah dan tujuan penelitian, pengembangan teori dan pendekatan masalah.

Kode D8052002W : Produktivitas dan Eutrofikasi Perairan 3 (2-1)

Faktor dan proses penentu produktivitas perairan, termasuk trofodinamika. Strategi adaptasi dan suksesi sejalan dengan perkembangan tingkat produktivitas perairan. Prinsip dasar penerapan faktor pembatas; Konsep dan implikasi ekologis dan eutrofikasi. Prediksi dan evaluasi dampak eutrofikasi terhadap kualitas air, produktivitas perairan dan potensi Sumber daya perikanan. Dasar fungsi dan patokan pengelolaan pemanfaatan, pengendalian dan pemulihan kembali perairan eutrofik.

Kode D8053002P: Manajemen Sumberdaya Perairan 3 (2-1)

Konsepsi analitik dan sintesis pengelolaan Sumber daya perairan atas dasar optimasi keseimbangan dinamika dari potensi Sumber daya perairan. Evaluasi tindakan pengelolaan Sumber daya perairan. Identifikasi Sumber daya perairan (laut, estuari, sungai dan danau) dan pemanfaatan biota (ikan, moluska, krustacea) berdasarkan konsep-konsep fungsi dan struktur ekosistem bagi kehidupan biota air.

KodeD8053005P: Ekonomi Sumberdaya Perairan 3 (2-1)

Membahas teori dasar ekonomi Sumber daya alam baik yang pulih maupun yang tidak pulih. Dibahas analisis klasik statis maupun dinamis dan penggunaan tunggal (single use and single user), species tunggal (single species), multi species, habitat tunggal (single habitat), struktur dan kegagalan pasar pada penggunaan dan pengelolaan Sumber daya alam, kontribusi

Sumber daya perairan dalam pembangunan nasional, pendekatan kelembagaan dan ekonomi dalam alokasi, serta peran masyarakat dalam pengelolaan Sumber daya alam dan lingkungan laut, konsep dan model optimum dan multiple use dalam Sumber daya kelautan baik yang pulih maupun yang tidak pulih. Dalam mata kuliah ini akan dikenalkan pengertian model dan simulasi dan aplikasinya untuk sumber daya kelautan. Mata kuliah ini, juga akan mengenalkan piranti-piranti lunak untuk pemodelan dan simulasi ekonomi serta konsep analisis.

Pengkajian Stok Ikan **3 (2-1)**

Perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu populasi (stok) ikan yang mencakup pertumbuhan, mortalitas, rekrutmen dan reproduksi. Disamping itu, tercakup pula berbagai metode untuk pendugaan kelimpahan ikan.

Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jauh **3 (2-1)**

Pengertian dan paradigm SIG, manfaat dan contoh-contoh aplikasi SIG dalam bidang perairan, komponen dasar serta sub sistem SIG: struktur basis data, jenis dan sumber data, fungsi-fungsi dan proses analisis spasial dalam SIG untuk aplikasi perikanan dan kelautan, konsep-konsep dasar penginderaan jauh, komponen penginderaan jauh dan berbagai sumber serta jenis data citra, metode pemrosesan citra secara digital/analog.

Manajemen Ruang Pesisir dan Laut **3 (2-1)**

Membahas sistematika/determinasi potensi kawasan pesisir dan laut untuk pengembangan dan pengelolaan kawasan yang didasarkan atas asas optimalisasi pemanfaatan dan pelestarian Sumber daya atau lingkungan. Hubungan karakteristik kawasan pesisir dengan komoditi perikanan yang dapat dikembangkan, tata ruang perikanan, konsep dan estimasi daya dukung, dampak kegiatan perikanan budidaya pantai terhadap lingkungan perairan dan langkah-langkah pengendaliannya dalam konteks kelestarian lingkungan dan keberlanjutan perikanan.

Manajemen Ekowisata Perairan **3 (2-1)**

Karakteristik Sumber daya perairan untuk pengembangan ekowisata, serta klasifikasi, contoh dan tipe ekowisata perairan, dan prinsip-prinsip pengelolaan ekowisata perairan yang berkesinambungan, dan kebijakan terkait pengembangan.

Eksplorasi Sumberdaya Akuatik **3 (2-1)**

Definisi dan pengertian eksplorasi Sumber daya perairan yang meliputi: perairan tawar, payau/estuari dan laut. Perencanaan inventarisasi Sumber daya perairan, metode dan teknik eksplorasi Sumber daya perairan secara langsung maupun tak langsung, penentuan kelimpahan dan penyebaran Sumber daya perairan, pemetaan (informasi) terhadap Sumber daya perairan dan pemanfaatan.

Sosial Budaya Masyarakat Perikanan dan Pesisir

3 (2-1)

Karakteristik sosial masyarakat pesisir dan masyarakat perikanan, pengertian dan penggolongan nelayan, struktur sosial masyarakat pesisir dan perikanan, stratifikasi sosial, dinamika perubahan teknologi perikanan dan formasi sosial, perubahan teknologi perikanan sebagai perubahan kebudayaan, modernisasi perikanan, konsep formasi sosial, pola bagi hasil, konflik-konflik masyarakat pesisir, anatomi konflik nelayan, resolusi konflik, pengelolaan Sumber daya perikanan berbasis masyarakat, command and control, community based management, dan co-management dan pendekatan berbasis rights, kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat pesisir, kemiskinan absolut dan relatif, kemiskinan kultural dan struktural, dimensi dan prinsip-prinsip pemberdayaan.

PROGRAM STUDI MAGISTER BIOLOGI

VISI : Program Magister Biologi UNIPA Pada tahun 2027 menjadi Program Magister Biologi yang memiliki keunggulan dalam bidang **biodiversitas “Papua”** yang berepurasti Internasional yang mampu mendukung perkembangan biologi terapan berbasis kearifan lokal.

.
MISI

- :
1. Menyelenggarakan pendidikan program magister biologi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai konsep teoritis **biodiversitas**, terampil, mandiri, dan profesional, sehingga mampu berperan dalam pengelolaan, pemanfaatan, dan pelestarian sumber daya alam Papua yang menunjang pembangunan nasional.
 2. Mengembangkan penelitian dasar dan terapan dalam bidang **biodiversitas** sebagai penunjang pertanian arti luas, bioteknologi dan kesehatan masyarakat berbasis kearifan lokal.
 3. Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan berperan dalam pembangunan nasional melalui pengelolaan, pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam **“Papua”** secara berkelanjutan
 4. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam dan di luar negeri untuk Penguatan kapasitas keilmuan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

TUJUAN :

1. Menghasilkan lulusan Magister Biologi yang memiliki keunggulan di bidang Biodiversitas yang profesional
2. Menghasilkan publikasi karya ilmiah dalam bidang biologi terutama aspek biodiversitas dengan memperhatikan kearifan lokal
3. Menerapkan konsep biodiversitas dalam pengelolaan, pemanfaatan, dan pelestarian sumber daya alam Papua yang menunjang pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan manusia;

TENAGA PENGAJAR

Jumlah tenaga pengajar berkualifikasi akademik S3 pada Program Studi Magister Biologi PPs UNIPA sebagai berikut :

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian
1	Ir. Febriza Dwiranti, M.Si, Ph.D	Fisiologi Hewan
2	Dr. Elda I.J.J. Kawulur, S.Si, M.Si	Biologi Manusia
3	Dr. Keliopas Krey, S.Pd, M.Si	Herpetologi
4	Dr. Rina A.Mogea, S.Pi,M.Si	Mikrobiologi Lingkungan
5	Dr. Maria.Massora, S.Si, M.Si	Bioteknologi Lingkungan
6	Dr. Simon Sutarno, S. Hut, M.Si	Etnobiologi

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian
7	Dr. Sabarita Sinuraya, S.Si, M.Si	Bioindikator Perairan
8	Dr.Rawati Panjaitan S.Si., M.Si.	Entomologi

STRUKTUR KURIKULUM

Mata Kuliah Wajib:

Kode	Mata Kuliah	SKS
	SEMESTER I	
A06-601	Biostatistika	3 (2-1)
A06-602	Biologi Konservasi	3 (2-1)
A06-603	Biodiversitas Tropika	3 (2-1)
A06-604	Biogeografi New Guinea	3(2-1)
A06-605	Metode Penelitian	3 (2-1)
	Jumlah	15
	SEMESTER II	
A06-606	Etnobiologi	3(2-1)
A06-607	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	3(2-1)
A06-608	Bioetika Penelitian Hayati	2(2-0)
	Kolokium	1(0-1)
	Pilihan Minat	3(2-1)
	Pilihan Minat	3(2-1)
	Jumlah	15
	SEMESTER III	
	Pilihan Minat	3(2-1)
	Pilihan Minat	3(2-1)
	Seminar Hasil	1
	Jumlah	7
	SEMESTER IV	
	Thesis	6
	Jumlah SKS MK Wajib	31
	Jumlah SKS MK Pilihan	12
	Total SKS	43

Mata Kuliah Pilihan

KODE	Mata Kuliah Pilihan	SKS
	Minat Biosistemika	
A06-621	Bioteknik	3
A06-622	Azas-azas Taksonomi	3
A06-623	Metabolisme Bahan Alama	3
A06-624	Eksplorasi Habitat	3
A06-625	Prilaku Hewan	3
A06-625	Genetika Perkembangan	3
	Minat Mikrobiologi	
A06-631	Genetika Mikroba	3
A06-632	Bioremediasi dan Biodegradasi	3
A06-633	Mikrobiologi Industri	3
A06-634	Mikrobiologi Pangan	3
A06-635	Mikrobiologi Kesehatan	3
A06-636	Mikrobioprospeksi	3
	Minat Ekologi	
A06-641	Eksperiment Ekologi	3
A06-642	Ekologi Populasi	3
A06-643	Ekologi Sumberdaya Tropis	3
A06-644	Ekologi Perairan	3
A06-645	Bioindikator	3
A06-646	Pengelolaan Lingkungan	3
	Minat Bioantropologi	
A06-651	Biologi Manusia	3
A06-652	Fisiologi Manusia	3
A06-653	Fisiologi Lingkungan	3
A06-654	Antropmetrika dan Antroposkopi	3
A06-655	Atropologi Kesehatan	3
A06-656	Imunologi	3

DESKRIPSI MATA KULIAH:**Kode A06-601: Biostatistika****(3 SKS)**

Membahas tentang pengertian, ruang lingkup, peranan Biostatistika di Bidang Biologi, Statistika Deskriptif, Konsep statistika inferensial, Estimasi, Teknik Pemilihan uji Statistik, teknik analisis statistik parametrik dan non

parametrik, serta metode analisis korelasi dan regresi (linier dan non-linier) dalam bidang Biologi.

Kode A06-602: Biologi Konservasi (3 SKS)

Konsep dasar konservasi, biodiversitas global, biodiversitas nusantara, konservasi pada tingkat populasi dan sistem, pengelolaan unit konservasi, aspek sosial budaya, aspek ekonomi, aspek hukum, aspek politik dan kebijakan publik, pembiayaan dan institusi konservasi, undang-undang konservasi dan pemanasan global.

Kode A06-603: Biodiversitas Tropika (3 SKS)

Memahami konsep dan teori yang terkait keunikan alam, keanekaragaman genetik, spesies, dan keanekaragaman ekosistem pada bagian tropis bumi dipelajari mendalam pada mata kuliah ini. apa, dimana, dan pentingnya biodiversitas secara spesifik menjadi pengantar pembahasan. kehilangan, pengelolaan dan perlindungan biodiversitas dalam mendukung konservasi adalah ulasan penting mata kuliah ini. apa hubungan biodiversitas dan manusia dalam konteks *food security*, *vulnerability*, *health*, *energy security*, penyediaan air bersih, *social relations*, serta materi dasar bagi kehidupan yang baik dan penghidupan yang keberlanjutan (*sustainable livelihoods*)

Kode A06-604 : Biogeografi New Guinea (3 SKS)

Mata kuliah ini ditujukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai dinamika lempeng tektonik dan pengaruhnya terhadap organism yang ada disana. Konsep Biogeografi (termasuk genetika, biosistematik, dan ekologi) dan mengukur fungsi dan lingkungan yang ikut berperan dalam evolusi dan dampaknya bagi konservasi keanekaragaman Indonesia pada khususnya. Penekanan dikonsentrasikan pada Biogeografi New Guinea sebagai resultante paling unik dan kompleks di dunia. Topik yang diberikan meliputi Sejarah dan Ilmu Biogeografi; Analisis pola biogeografi; Persebaran spesies; Dasar-dasar ekologi dalam mempelajari biogeografi; Persebaran dan imigrasi; kepunahan dan spesiasi; bumi yang selalu berubah; glasiasi dan dinamika biogeografi pada masa pleistosen, Geografi dan Diversifikasi; Rekonstruksi sejarah keturunan dan biota; Biogeografi kepulauan; Pola dari Megadiversity, Hotspot, Daerah endemik penting; Pola Evolusi di pulau; Geografi ekologi di darat dan laut; Goeografi konservasi dan dinamika geografi manusia.

Kode A06-605 : Metode Penelitian (3 SKS)

Matakuliah ini memuat kajian tentang Pendekatan Ilmiah, Jenis-jenis Penelitian, Langkah-langkah penelitian, formulasi permasalahan suatu penelitian, reviewing literatur, menyusun *hypothesa*, menentukan variabel penelitian, rancangan penelitian (desain penellitian), teknik pengambilan

sampel, menetapkan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian.

Kode A06-606 : Etnobiologi (3SKS)

Ini mengenai konsep dalam Etnobiologi termasuk Etnobotani, etnozooologi, etnomikologi, etnoekologi, etnotaksonomi, etnofarmakologi/etnomedicine; hubungan etnobiologi dengan ilmu terkait; pemanfaatan tumbuhan untuk keperluan lain seperti keperluan ritual, symbolic dan pewarna alami; pendekatan kualitatif dan kwantatif etnobiologi; teknik pengambilan data dan analisis data etnobiologi.

Kode A06-607 : Teknik Penulisan Karya Ilmiah (3 SKS)

Teknik menyusun tulisan karya ilmiah (laporan, makalah, artikel/jurnal ilmiah dan tesis) sesuai dengan kaidah ilmiah, etika penulisan karya ilmiah, plagiarism, sitasi dan pembuatan daftar pustaka menggunakan mendeley, serta mampu mempresentasikan tulisannya melalui powerpoint maupun poster, penulisan draft proposal penelitian serta pembuatan abstrak penelitian.

Kode A06-608 : Bioetika Penelitian Hayati (2 SKS)

Pengertian bioetika dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari, sejarah bioetika dan ethical clearance, prinsip dasar bioetika menggunakan hewan coba, prinsip dasar bioetika atas subjek manusia, prinsip dasar bioetika pada tanaman dan sumber daya alam, prinsip dasar bioetika dalam penggunaan bahan biologi tersimpan (BBT), bioetika dalam penelitian epidemiologi dan sosial budaya, Penjelasan setelah persetujuan (PSP) atau informed consent, komisi etik penelitian kesehatan, prinsip dasar bioetika dalam biotechpreneurship, prinsip dasar bioetika dalam kerjasama pihak industri.

Kode: A06-621 : Bioteknik (3 SKS)

Bioteknologi mencakup: Biomasa dari sebuah substrat bioteknologi, Ilmu genetika dalam bioteknologi, Bioproses atau teknologi fermentasi, Teknologi enzim, Generasi bahan bakar biologi, Bioteknologi lingkungan, Bioteknologi tumbuhan dan hutan, Bioteknologi serangga dan hewan, Bioteknologi makanan dan minuman, Obat-obatan dalam bioteknologi, metode stem cell dalam bioteknologi, Perlindungan dari hasil rekayasa bioteknologi, Persepsi masyarakat dalam bioteknologi, keamanan rekayasa genetika serta moral dan kode etik bioteknologi.

Kode A06-622 : Azas-azas Taksonomi (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang teori, hukum, praktek dan seluk beluk penamaan, pencirian dan penggolongan. Berbagai kunci determinasi dan hakikat nama daerah dan nama ilmiah. Bukti-bukti taksonomi beserta perincian

ciri dan sifat. Sejarah perkembangan pendekatan klasifikasi dan sistem klasifikasi. Takson, peringkat klasifikasi dan kategorisasi.

Kode : A06-623 : Metabolisme Bahan Alam (3 SKS)

Setelah mengikuti kuliah dan praktikum ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan arti dan hubungan ilmu lain dari fitokimia, alur biosintesis metabolit sekunder dari bahan alam serta menjelaskan tentang skrining fitokimia, cara ekstraksi, fraksinasi, isolasi, identifikasi, pemurnian, uji bioaktivitas, toksisitas dari bahan alam serta penetapan struktur isolat.

Kode A06-624: Eksplorasi Habitat (3 SKS)

Dalam mata kuliah ini dipelajari tentang tipe-tipe habitat, biogeografi, biodiversitas: ragam, deskripsi, model, dan analisis; metode sampling (avertebrata dan vertebrata) termasuk "*proper care and use of wildlife in field research*", desain penelitian, analisis data, dan analisis populasi. Praktikum dalam mata kuliah ini berupa kerja lapangan dalam kelompok dan field work bersama ke daerah konservasi/habitat alami.

Kode A06-625: Prilaku Hewan (3 SKS)

Matakuliah ini membahas studi perilaku hewan; kontrol faal dan lingkungan terhadap perilaku; pemunculan perilaku pada individu; pasangan hewan dan struktur sosial; metodologi penelitian perilaku dan aplikasi studi perilaku.

Kode A06-625 : Genetika Perkembangan (3 SKS)

Materi dari mata kuliah Genetika Perkembangan mencakup konsep-konsep dasar genetika perkembangan, pengendalian ekspresi genetik, aksi gen secara sekuensial dan diferensial, mekanisme seluler perkembangan, diferensiasi sel dan pemeliharaan jaringan, kematian sel terprogram dan apoptosis, kanker, genetika molekuler, genetika perkembangan embrio tumbuhan dan hewan,

Kode A06-631 : Genetika Mikroba (3 SKS)

Membahas tentang teori dan aplikasi analisis genetik klasik dan molekuler mikroorganism prokariotik dan eukariotik, dogma sentral, konsep genetika microbial, kajian genetika rekayasa genetika mikroba dan dampaknya terhadap kesehatan dan masyarakat dan peran genetika mikroba.

Kode A06-632 : Bioremediasi Dan Biodegradasi (3 SKS)

Membahas prinsip-prinsip bioremediasi dan pemanfaatan peran mikroorganisme dan tumbuhan atau aplikasi ke dua kelompok organisme tersebut dalam perbaikan kualitas lingkungan yang mengalami kerusakan akibat aktivitas manusia atau oleh sebab-sebab alami seperti kontaminasi badan air, air tanah dan tanah oleh limbah berbahaya dan beracun. Dibahas pula teknik-

teknik yang diterapkan dalam bioremediasi serta usaha perbaikan kualitas mikroorganisme atau rekayasa genetik untuk keperluan bioremediasi

Kode A06-633: Mikrobiologi Industri (3 SKS)

Membahas tentang ruang lingkup dan sejarah perkembangan mikrobiologi industri, isolasi dan manipulasi mikroba, kinetika pertumbuhan mikroorganisme penyimpanan mikroba, preparasi inokulum, media dan teknologi fermentasi, imobilisasi sel dan enzim, proses hilir dan pengendalian kualitas produk, Pengukuran biomassa mikroba, Analisis produk mikroba, Mekanisme fermentasi mikroba.

Kode A06-634: Mikrobiologi pangan (SKS)

Mata Kuliah ini berisi pokok-pokok bahasan yang mengkaji tentang Keberadaan mikroba dalam makanan. Secara alami dan yang tidak dikehendaki, peranan serta masalah-masalah yang ditimbulkan mikroba dalam makanan asal dan hasil olahannya, mempelajari aplikasi pengawetan makanan, pendinginan, pembekuan, perebusan dan pengeringan, penggulaan, pengasaman, perendaman di dalam alkohol dan cuka, Penggaraman dan pengasapan, melalui fermentasi asam laktat dan alkohol. Mengkaji kondisi mikrobiologis dan fisiologis makanan yang disimpan dan diawetkan. Mempelajari prinsip-prinsip pengawetan makanan, membahas tentang peranan bahan tambahan makanan (food additif) dalam pengawetan bahan makanan yang diawetkan

Kode A06-635 : Mikrobiologi Kesehatan (3 SKS)

Membahas tentang kaitan mikroba dalam kesehatan manusia dengan penekanan pada mikroba patogen, penyakit yang disebabkan mikroba, proses berlangsungnya penyakit, epidemiologi, pandemi, imunologi dan pengendalian penyakit tersebut melalui strategi penggunaan antibiotik, vaksin dan imunostimulan (termasuk probiotik).

Kode A06-636 : Mikrobioprospeksi (3 SKS)

Membahas potensi kandungan bahan bioaktif beberapa sumberdaya alam hayati. Analisis tentang peranan sumberdaya alam hayati dalam bioteknologi, sumberdaya alam hayati yang potensial mengandung bahan bioaktif, teknik penambahan biomassa untuk proses produksi, trend industri, perlindungan organisme langka, transfer genom organisme potensial, dan kultur jaringan.

Kode A06-641 : Eksperimen Ekologi (3 SKS)

Konsep dasar Ekologi Populasi diberikan untuk diterapkan dalam kehidupan manusia dan kelesatarian organisme serta lingkungan dengan mengidentifikasi komponen abiotik dan biotik sehingga bermanfaat bagi ekosistem. Populasi dan masalah lingkungan akan dikaji dan dianalisis dari

konsep ekologi Populasi dengan Studi Kasus : Permasalahan Ekologi Populasi Aktual serta aplikasinya dalam konservasi sumber daya alam dengan referensi jurnal jurnal terbaru.

Kode A06-642 : Ekologi Populasi (3 SKS)

Konsep dan teori utama tentang struktur dan dinamika populasi: deskripsi populasi hewan dan tumbuhan: model pertumbuhan populasi; factor-faktor yang mempengaruhi suatu populasi; regulasi populasi; interaksi populasi secara intraspesifik dan interspesifik; eksperimen dan monitoring; metode estimasi populasi dan ekspremental; peran dan aplikasi ekologi populasi dakam bidang konservasi, pertanian, perikanan, kehutanan dll.

Kode A06-643 : Ekologi Sumberdaya Tropis (3 SKS)

Matakuliah ini menyajikan materi yang mencakup ulasan mengenai sifat dan ciri utama ekosistem tropis, silvigenesis dan derajat sklerofili, perbandingan di dalam dan antar daerah tropis, factor dan sifat tanah hutan tropis serta ciri-ciri biologis. Studi dan kasus perkembangan tropis teoritis alamiah dan realitasnya pada saat ini.

Kode A06-644 : Ekologi Perairan (3 SKS)

Konsep dasar Ekologi Akuatik diberikan untuk diterapkan dalam kehidupan manusia dan kelesatarian organisme perairan, baik perairan tawar, laut dan laut, dengan mengidentifikasi komponen abiotik dan biotik sehingga bermanfaat bagi lingkungan. Karakteristik organisme perairan tawar, estuari dan laut. Biodiversity dan tipe Organisme Akuatik. Cara mengkoleksi biota perairan dan teknologi pembiakan serta aplikasinya dalam konservasi sumber daya alam dengan referensi jurnal jurnal terbaru.

Kode A06-645 : Bioindikator (3 SKS)

Kajian yang dipelajari pada matakuliah ini adalah pengertian dan prinsip pengendalian hayati dan pengelolaan hama. Defenisi, istilah², sejarah, strategi pengendalian hayati, konsep Pengendalian Hama Terpadu dan taksonomi dalam pengendalian hayati, jenis-jenis hama target, gejala dan sebab timbulnya ledakan hama. Aspek ekologi dalam pengendalian hama, aspek dalam ambang ekonomi serta faktor yang mempengaruhi ambang ekonomi. Berbagai cara pengendalian hama (kimiawi, biologi dan ekologi) dalam ruang lingkup hama pemukiman dan pemukiman (urban pest) dan pengendalian hama terpadu.

Kode A06-646 : Pengelolaan Lingkungan (3 SKS)

Matakuliah ini menyajikan materi yang mencakup ulasan mengenai mengembangkan ketrampilan mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif baik data komponen abiotik, biotik maupun sosial budaya sebagai model dalam menganalisis instrumen pengelolaan lingkungan yang dapat diterapkan di suatu ekosistem. pengelolaan sampah terpadu (sampah padat), pengelolaan limbah

industri (cair), pengelolaan udara/pemantauan pencemaran udara, pengelolaan hutan terpadu, kunjungan lapangan dan presentasi.

Kode A06-651 : Biologi Manusia (3 SKS)

Membahas tentang variasi ciri-ciri fisik manusia, sejarah hidup manusia, fase pertumbuhan dan perkembangan manusia, kematangan seksual manusia, menapous dan underpous, homoseksual, perkembangan otak dan perilaku.

Kode A06-652 : Fisiologi Manusia (3 SKS)

Struktur dan fungsi normal berbagai sistem di dalam tubuh manusia seperti sistem persarafan, penginderaan, pernapasan, sirkulasi, pencernaan, ekresi, lokomotoris, hemapoetik, peliput, kelenjar endokrin, mekanisme pengaturan fungsi dari sistem-sistem tersebut.

Kode A06-653 : Fisiologi Lingkungan (3 SKS)

Matakuliah ini mengkaji tentang konsep dari pengaruh perubahan lingkungan, yang meliputi 1) perubahan pada tingkat biokimia, 2) pada sistem organ tubuh, seperti pengaruh latihan pada sisten sirkulasi darah, system pernafasan, 3) perubahan yang lain, meliputi perubahan pada komposisi tubuh, kolestrol darah, tingkat trigliserida, tekanan darah, dan aklimatisasi

Kode A06-654 : Antrometrika dan Antroposkopi (3 SKS)

Matakuliah ini mengkaji mengenai kemampuan menentukan titik-titik pengukuran antropometri, pengukuran berbagai dimensi tubuh (tinggi, berat, lingkaran anggota tubuh) dan komposisi tubuh (BMI), menggunakan berbagai rumus dan bakurujukan untuk menginterpretasikan hasil pengukuran antropometri, dan alat-alat yang digunakan dalam antropometika.

Kode A06-655 : Antropologi Kesehatan (3 SKS)

Matakuliah ini mengkaji tentang pengertian antropologi kesehatan dan ruang lingkupnya, penelitian antropologi kesehatan (dari segi biomedis dan nan biologi/sosiobudaya dan psikobudaya), peranan antropologi kesehatan dan ekologi, aspek psikososibudaya pada nutrisi dan hubungannya dengan kesehatan, penerapan ilmu antropologi kesehatan dalam pembangunan masyarakat papua.

Kode A06-656 : Imunologi (3 SKS)

Studi mengenai imunitas: sel dan jaringan yang berperan dalam system imun; imunitas innate dan imunitas adaptif; interaksi antara imunitas innate dan adaptif; Toleransi & autoimun; Transplantasi & alergi. Studi mengenai imunitas: pendahuluan: sel dan jaringan yang berperan dalam system imun; Pembentukan

dan pematangan sel darah putih; imunitas innate; immunitas adaptif : Respon non spesifik dan peradangan; Peran sel dan antibodi dalam sistim imun spesifik; Jenis antibodi dan perannya terhadap antigen; Rangkaian proses sampai terjadi peningkatan imunitas; Beberapa jenis penyakit yang disebabkan gangguan sistim imun; Pengertian dan aktivitas komplemen; Pengertian, sumber, peran dan cara kerja interleukin; Sel T dan Sel B; Interaksi sel T-APC; Sel T helper, interaksi sel T/B, sitokin; sel T Sitotoksik : Respon sel B dan memory; Pengertian sumber, peran dan cara kerja interferon; Pengertian respon imun terhadap infeksi; Pengertian dan jenis imunodefisiensi; Transplantasi & alergi.

**LAMPIRAN
PROGRAM MAGISTER**

PETUNJUK TEKNIS SIDANG KOMISI

Sidang Komisi dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara mahasiswa dan komisi pembimbing mengenai rencana penelitian dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Setiap mahasiswa diberi kesempatan melaksanakan Sidang Komisi sebanyak 3 kali. Jika diperlukan mahasiswa dapat mengusulkan Sidang Komisi lebih dari 3 kali tetapi dibiayai sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan Sidang Komisi diatur oleh PPs UNIPA sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengusulkan Sidang Komisi ke PPs UNIPA yang setuju oleh PS berdasarkan nota persetujuan waktu pelaksanaan dari Komisi Pembimbing.
2. Melengkapi berkas: (a) transkrip nilai sementara (BAK), (b) form berita acara pelaksanaan Sidang Komisi, dan (c) proposal/hasil penelitian.
3. Berkas Sidang Komisi yang telah lengkap (2 rangkap) didaftarkan ke PS paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan sidang.
4. Mahasiswa harus berpakaian rapi, menyiapkan ruang dan perlengkapan untuk Sidang Komisi
5. Sidang Komisi dipimpin oleh Ketua Komisi Pembimbing
6. Mahasiswa wajib melakukan presentasi proposal/hasil penelitian dalam Sidang Komisi paling lama 15 menit, dilanjutkan dengan diskusi
7. Lamanya pelaksanaan Sidang Komisi maksimum 120 menit
8. Komisi pembimbing wajib mengisi dan menandatangani berkas sidang komisi
9. Mahasiswa wajib membersihkan ruang sidang, mengumpulkan, dan melaporkan berkas-berkas Sidang Komisi ke PS dan PPs.
10. Mahasiswa harus memperbaiki proposal sesuai dengan kesepakatan dalam Sidang Komisi.



**UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

**PENYESUAIAN WAKTU
SIDANG KOMISI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini komisi pembimbing mahasiswa Pascasarjana PS Ilmu Pertanian atas nama :

N a m a :
N I M :
Program Studi :

Telah menyetujui pelaksanaan Sidang Komisi Pembimbing sesuai tanggal tertera di bawah ini :

Komposisi Pembimbing	Tanggal/Jam	Tanda Tangan
1. Pembimbing I :
2. Pembimbing II :
3. Pembimbing III :

Manokwari,

Mengetahui Direktur/Wakil Direktur

Menyetujui Ketua/Wakil PS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA**

PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

BERITA ACARA SIDANG KOMISI

Pada hari ini Tanggal Bulan Tahun 2020,
bertempat di Ruang Sidang Pascasarjana, telah dilaksanakan Sidang
Komisi Pembimbing atas nama mahasiswa :

N a m a :
N I M :
Program Studi :

Berdasarkan Sidang Komisi Pembimbing tersebut telah diperoleh
keepakatan antara lain :

1.
2.
3.

Manokwari,

Komisi Pembimbing,

.....
Pembimbing I

.....
Pembimbing II

Mengetahui Ketua Program Studi

Seminar pra penelitian (kolokium) dimaksudkan untuk mendapatkan masukan perbaikan terhadap rencana penelitian yang akan dilakukan. Kolokium dilaksanakan sebelum mahasiswa PPs melaksanakan penelitian. Rencana penelitian disampaikan di depan audiens yang terdiri atas mahasiswa PPs, staf dosen pascasarjana, dosen pembimbing. Mekanisme kolokium dipandu oleh moderator yang ditunjuk oleh Direktur/wakil direktur. Teknis pelaksanaan Kolokium diatur oleh PPs UNIPA dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengusulkan Kolokium ke PPs UNIPA berdasarkan nota persetujuan waktu pelaksanaan dari Komisi Pembimbing dan Ketua PS
2. Mahasiswa melengkapi berkas antara lain: Berita acara sidang komisi, nota pembimbing, buku bimbingan, bukti menyanggah, transkrip nilai sementara (BAK), dan mengisi form penyesuaian waktu, berita acara pelaksanaan kolokium, form evaluasi hasil kolokium, serta ringkasan proposal yang disatukan dalam map berwarna merah.
3. Berkas kolokium yang telah lengkap (2 rangkap) didaftarkan ke PS paling lambat 1 minggu sebelum pelaksanaan
4. Sesuai dengan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan, mahasiswa harus berpakaian rapi (kemeja berdasi/semi jas), menyiapkan ruang dan perlengkapan untuk kolokium (*projector/infocus*)
5. Ringkasan proposal disiapkan oleh mahasiswa (maksimum 10 halaman) dan diperbanyak untuk dibagikan kepada audiens
6. Proposal lengkap, ringkasan, dan surat penunjukkan harus disampaikan kepada pembimbing dan moderator paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan kolokium
7. Kolokium dipimpin oleh moderator yang telah ditunjuk oleh program studi
8. Mahasiswa wajib melakukan presentasi rencana penelitian di depan audiens selama 15 menit, dan dilanjutkan dengan diskusi umum yang dipimpin oleh moderator
9. Kolokium berlangsung selama 120 menit

10. Kolokium dapat dilaksanakan jika audiens minimal 15 orang
11. Mahasiswa wajib mengundang mahasiswa Pascasarjana dari PS lain dan dihadiri oleh pembimbing
12. Komisi pembimbing dan moderator wajib mengisi dan menandatangani form berita acara pelaksanaan kolokium dan form nilai
13. Setelah selesai pelaksanaan seminar, mahasiswa wajib membersihkan ruang sidang, mengumpulkan dan melaporkan berkas-berkas kolokium ke PS dan PPs.
14. Mahasiswa harus memperbaiki proposal sesuai dengan masukan dalam kolokium yang dikembalikan dengan bentuk acuan perbaikan tesis.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA**

PENYESUAIAN WAKTU KOLOKIUUM

Yang bertanda tangan di bawah ini Moderator dan Komisi Pembimbing mahasiswa nama :

Nama :
N I M :
Program Studi :

Telah menyetujui pelaksanaan kolokium sesuai tanggal tertera di bawah ini :

<i>Komposisi</i>	<i>Tanggal/Jam</i>	<i>Tanda Tangan</i>
<i>Pembimbing/Moderator</i>		
1. Pembimbing	:
2. Pembimbing II	:
3. Pembimbing III	:
4. Moderator	:

Manokwari,
Menyetujui Ketua/Wakil PS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

BERITA ACARA KOLOKIUUM

Pada hari ini Tanggal Bulan Tahun 2020,
bertempat di Ruang Sidang Pascasarjana, telah dilaksanakan
Kolokium atas nama mahasiswa :

N a m a :

N I M :

Program Studi :

Berdasarkan kolokium tersebut telah diperoleh kesepakatan antara lain :

1.
.....
.....
2.
.....
.....

Manokwari,

Komisi Pembimbing,

Moderator,

Pembimbing I

Pembimbing II

Mengetahui,
Direktur/Wakil Direktur

Menyetujui Ketua/Wakil PS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

FORM PENILAIAN KOLOKIUUM

Nama :
NIM :
Judul Tesis :
Pembimbing :
1. ...
2. ...
3. ...
4.

Komponen Penilaian :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai	Bobot (%)	Jumlah
1.	Makalah Kolokium		25	
2.	Penyampaian Substansi Makalah		20	
3.	Tampilan Slide		15	
4.	Kemampuan menjawab		40	
	JUMLAH			

Manokwari,

Moderator,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
Catatan: Yang bertindak sebagai moderator adalah Ketua/Wakil Ketua Program Studi (PS) jika tidak termasuk sebagai pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

Nomor :
Perihal : Undangan Kolokium

Lampiran : 1(satu), Ringkasan Usulan Tesis

Kepada Yth.

Staf Dosen dan Mahasiswa PPs

Di

MANOKWARI

Dengan ini kami mengundang Bpk/Ibu/Sdr untuk hadir dalam Kolokium atas nama :

N a m a :

N I M :

Program Studi :

Judul Tesis :

Pembimbing: 1.

2.

3.

Moderator :

Tanggal :

J a m :

Tempat :

Demikian undangan kami atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terimakasih.

Manokwari,

Mengetahui,
Direktur/Wakil Direktur

Menyetujui Ketua/Wakil PS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

PENGUMUMAN

No.

Diberitahukan kepada seluruh Mahasiswa dan Staf Dosen Unipa bahwa akan dilaksanakan Kolokium atas nama :

N a m a :
N I M :
Program Studi :
Judul Tesis :
Pembimbing :
1.
2.
3.
Moderator :
Tanggal :
J a m :
Tempat :

Kolokium terbuka bagi seluruh Civitas Akademika Universitas Papua Manokwari.

Manokwari,

Mengetahui,
Direktur/Wakil Direktur

Menyetujui Ketua/Wakil PS

PETUNJUK TEKNIS SEMINAR

Seminar dimaksudkan untuk mendapatkan masukan perbaikan terhadap draft thesis yang telah disusun berdasarkan hasil penelitian. Seminar dilaksanakan setelah mahasiswa PPs melaksanakan penelitian. Hasil penelitian

disampaikan di depan audiens yang terdiri atas mahasiswa PPs, staf dosen pascasarjana, dosen pembimbing. Mekanisme Seminar dipandu oleh moderator yang ditunjuk oleh Direktur/Wakil Direktur. Teknis pelaksanaan Seminar diatur oleh Program Pascasarjana dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengusulkan Seminar ke Pascasarjana berdasarkan nota persetujuan waktu pelaksanaan dari Komisi Pembimbing yang diketahui oleh Ketua/Wakil PS
2. Mahasiswa melengkapi berkas antara lain: berita acara sidang komisi, nota pembimbing, Buku bimbingan, bukti pernah menjadi penyanggah, dan transkrip nilai sementara (BAK), mengisi form penyesuaian waktu, berita acara pelaksanaan seminar, form evaluasi hasil seminar, serta ringkasan hasil penelitian yang disatukan dalam map berwarna merah.
3. Berkas Seminar yang telah lengkap (2 rangkap) didaftarkan ke PS paling lambat 1 minggu sebelum pelaksanaan
4. Sesuai dengan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan, mahasiswa harus berpakaian rapi (kemeja berdasi/semi jas), menyiapkan ruang dan perlengkapan untuk Seminar (*projector/infocus*)
5. Ringkasan proposal disiapkan oleh mahasiswa (maksimum 10 halaman) dan diperbanyak untuk dibagikan kepada audiens
6. Tesis lengkap, ringkasan, dan surat penunjukkan harus disampaikan kepada pembimbing dan moderator paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan Seminar
7. Seminar dipimpin oleh moderator yang telah ditunjuk oleh program studi
8. Mahasiswa wajib melakukan presentasi rencana penelitian di depan audiens selama 15 menit, dan dilanjutkan dengan diskusi umum yang dipimpin oleh moderator
9. Seminar berlangsung selama 120 menit
10. Seminar dapat dilaksanakan jika audiens minimal 15 orang
11. Mahasiswa wajib mengundang mahasiswa Pascasarjana dari PS lain dan dihadiri oleh pembimbing

12. Komisi pembimbing dan moderator wajib mengisi dan menandatangani form berita acara pelaksanaan Seminar dan form nilai
13. Setelah selesai pelaksanaan seminar, mahasiswa wajib membersihkan ruang sidang, mengumpulkan dan melaporkan berkas-berkas Seminar ke PS dan PPs.
14. Mahasiswa harus memperbaiki proposal sesuai dengan masukan dalam Seminar yang dikembalikan dengan bentuk acuan perbaikan tesis.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax:
211455

PENYESUAIAN WAKTU SEMINAR

Yang bertanda tangan di bawah ini Moderator dan Komisi Pembimbing mahasiswa nama :

N a m a : _____

N I M : _____

Program Studi : _____

Telah menyetujui pelaksanaan seminar sesuai tanggal tertera di bawah ini :

<i>Komposisi Pembimbing/Moderator</i>	<i>Tanggal/Jam</i>	<i>Tanda Tangan</i>
1. Pembimbing	:
2. Pembimbing II	:
3. Pembimbing III	:
4. Moderator	:

Manokwari,.....

Menyetujui Ketua/Wakil PS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

BERITA ACARA SEMINAR

Pada hari ini Tanggal Bulan Tahun 2020,
bertempat di Ruang Sidang Pascasarjana, telah dilaksanakan
Seminar atas nama:

Nama Mahasiswa :

N I M :

Program Studi :

Berdasarkan kolokium tersebut telah diperoleh kesepakatan antara lain :

1.
2.
3.

Manokwai,2018

Komisi Pembimbing,

Moderator,

Pembimbing I

Pembimbing II

Mengetahui,
Direktur/Wakil Direktur

Menyetujui Ketua/Wakil PS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

FORM PENILAIAN SEMINAR

N a m a :

NIM :
Judul Tesis :
Pembimbing :
1. ...
2. ...
3. ...

Komponen Penilaian :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai	Bobot (%)	Jumlah
1.	Makalah Seminar		25	
2.	Penyampaian Substansi Makalah		20	
3.	Tampilan Slide		15	
4.	Kemampuan menjawab		40	
			JUMLAH	

Manokwari, 2018

Moderator,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
Catatan: Yang bertindak sebagai moderator adalah Ketua/Wakil Ketua Program Studi (PS) jika tidak termasuk sebagai pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

Nomor :
Perihal : Undangan Seminar
Lampiran : 1(satu), Ringkasan Usulan Tesis

Kepada Yth.

Staf Dosen dan Mahasiswa PPs

Di

MANOKWARI

Dengan ini kami mengundang Bpk./Ibu/sdr untuk hadir dalam seminar atas nama :

N a m a :

N I M :

Program Studi :

Judul Tesis :

Pembimbing: 1.

2.

3.

Moderator :

Tanggal :

J a m :

Tempat :

Demikian undangan kami atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terimakasih.

Manokwari,

Mengetahui,
Direktur/Wakil Direktur

Menyetujui Ketua/Wakil PS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax:
211455

PENGUMUMAN

No.

Diberitahukan kepada seluruh Mahasiswa dan Staf Dosen Unipa bahwa akan dilaksanakan seminar atas nama :

Nama Mahasiswa :
N I M :
Program Studi :
Judul Tesis :
.....
Pembimbing :
1.
2.
3.
Moderator :
Tanggal :
J a m :
Tempat :

Seminar terbuka bagi seluruh Civitas Akademika Universitas Papua Manokwari.

Manokwari,

Mengetahui,
Ketua/Wakil PS
Direktur/Wakil Direktur

Menyetujui

PETUNJUK TEKNIS UJIAN TESIS

Ujian Tesis dimaksudkan untuk menguji pemahaman mahasiswa S-2 tentang kompetensi keilmuannya dan hasil penelitian yang telah dilakukan setelah melakukan seminar hasil penelitian, dan telah selesai membuat minimal

satu naskah untuk dipublikasi pada jurnal Nasional, Nasional terakreditasi, atau international.

Ujian Tesis merupakan Ujian Tertutup yang dilaksanakan selama 2 (dua) jam, dengan komposisi penguji sebagai berikut :

- a. Penguji luar pembimbing minimal 2 orang dan maksimal 4 orang
- b. Ketua/Sekretaris Program Studi bertindak sebagai moderator
- c. Komisi Pembimbing
- d. Panitia Ujian

Teknis pelaksanaan ujian Tesis diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengusulkan Ujian Tesis ke PPs UNIPA berdasarkan form penyesuaian waktu pelaksanaan dari Komisi Pembimbing yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi
2. Mahasiswa melengkapi berkas antara lain transkrip nilai sementara, form berita acara pelaksanaan ujian dan form evaluasi hasil Ujian
3. Berkas ujian tesis yang telah lengkap (3 rangkap) didaftarkan ke PPs UNIPA paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan ujian tesis
4. Sesuai dengan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan, mahasiswa harus berpakaian rapi (jas lengkap), menyiapkan ruang dan perlengkapan untuk Ujian Tesis (*projector/infocus*)
5. Mekanisme Ujian Tesis dipimpin oleh ketua/sekretaris program studi
6. Mahasiswa wajib melakukan presentasi tesis di depan audiens paling lama 15 menit, dan dilanjutkan dengan Ujian lisan
7. Komisi pembimbing, panitia, dan penguji wajib mengisi dan menandatangani form berita acara pelaksanaan ujian dan form nilai Ujian
8. Setelah selesai pelaksanaan Ujian, mahasiswa wajib membersihkan ruang sidang Ujian
9. Mahasiswa wajib memperbaiki tesisnya sesuai dengan masukan dari penguji dan arahan pembimbing dan mengisi form perbaikan tesis yang ditandatangani mahasiswa ybs.

10. Untuk dapat mengikuti wisuda pada kesempatan pertama, maka diharapkan untuk berkoordinasi dengan panitia wisuda



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

PERMOHONAN UJIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini Komisi Pembimbing mahasiswa:

N a m a : _____

N I M : _____

Program Studi : _____

Menyatakan telah memenuhi syarat untuk dilakukan ujian tesis, mohon kiranya diproses lebih lanjut untuk melakukan ujian tesis sesuai dengan waktu yang telah ditentukan:

<i>Komposisi</i>	<i>Tanggal/Jam</i>	<i>Tanda Tangan</i>
<i>Pembimbing/Moderator</i>		
1. Pembimbing I	:
2. Pembimbing II	:
3. Pembimbing III	:
4. Panitia Ujian (PS)	:
5. Penguji	:	
	1.....	
	2.....	

Manokwari, 2018

Menyetujui Ketua/Wakil PS

Catatan: Penguji diluar Pembimbing minimal 2 orang dan maksimal 4 orang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

Nomor : /UN42.1.7/PP/2020

Hal : Penunjukan Penguji pada Ujian Tesis
Lampiran : 1 Exemplar Tesis

Kepada Yth.

.....
Di
Manokwari

Dengan ini kami mohon kesediaan Bpk/Ibu sebagai penguji pada Ujian Tesis Mahasiswa Program Studi.....PPs UNIPA

Nama :

NIM :

Judul

Tesis:

Pembimbing: 1.....

2.....

3.....

Penguji : 1.....

2.....

3.....

Ujian Tesis berlangsung secara tertutup dan akan dilaksanakan pada:

Hari :

Tanggal/Jam :/.....

Tempat :

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Direktur/Wakil Direktur PPs



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA

BERITA ACARA SEMINAR

Pada hari ini Tanggal Bulan Tahun 2020, bertempat di Ruang Sidang Pascasarjana, telah dilaksanakan Ujian Tesis atas nama:

Nama Mahasiswa :
N I M :
Program Studi :

Berdasarkan Ujian tersebut telah diperoleh kesepakatan antara lain :

- 1.....
- 2.....
- 3.....

Manokwari,
Komisi Pembimbing, Moderator,

Pembimbing I

Pembimbing II

Mengetahui,
Direktur/Wakil Direktur

Menyetujui Ketua/Wakil PS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

FORM PENILAIAN UJIAN TESIS

Nama :
NIM :
Judul Tesis :
Penguji :

Komponen Penilaian :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai	Bobot (%)	Jumlah
1.	Naskah Tesis		25	
2.	Kedalaman Kajian dan Analisis Substansi Tesis		20	
3.	Penyampaian Substansi Tesis dan Tampilan Slide		15	
4.	Kemampuan menjawab		40	
			JUMLAH	

Manokwari,
Penguji,



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

PENGUMUMAN

No.

Diberitahukan kepada seluruh Mahasiswa dan Staf Dosen PPs bahwa akan dilaksanakan ujian Tesis atas nama :

N a m a :
N I M :
Program Studi :
Judul Tesis :

Pembimbing :
1.
2.
3.

Moderator :

Tanggal :
J a m :
Tempat :

Seminar terbuka bagi seluruh Civitas Akademika Universitas Papua Manokwari.

Manokwari, 2018

Mengetahui,
Ketua/Wakil PS
Direktur/Wakil Direktur

Menyetujui

PROGRAM DOKTORAL

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING MAHASISWA
PROGRAM DOKTOR**

1. Mahasiswa menyampaikan secara tertulis kepada Ketua Program Studi tentang Judul Tentatif Disertasi yang disertai dengan pengusuln 2 (dua) nama Dosen Pembimbing yaitu 1 (satu) Promotor dan 1 (satu) Co-Promotor
2. Berdasarkan surat mahasiswa sebagaimana pada butir (1), Ketua Program Studi mengadakan Rapat Program Studi dengan mengundang seluruh DTPT untuk mempertimbangkan usulan mahasiswa sesuai dengan **bidang keahlian** dan **aspek pemerataan** serta **kinerja** DTPT dan/atau DTTPT pada proses pembimbingan sebelumnya
3. Pada Rapat Program Studi sebagaimana dimaksud pada butir (2), Program Studi juga akan memberikan kesempatan kepada peserta rapat untuk menyampaikan 1 (satu) usulan tambahan nama dosen pembimbing sebagai Co-Promotor kepada setiap mahasiswa dengan mempertimbangkan **aspek pemerataan dan kinerja** DTPT atau DTTPT pada proses pembimbingan sebelumnya
4. Penugasan Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksudkan pada butir (2) dan butir (3) ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Unipa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa Program Doktor Universitas Papua
5. Apabila karena alasan tertentu, Dosen Pembimbing yang sudah ditetapkan dengan SK Direktur sebagaimana dimaksud pada butir (4), berhalangan untuk membimbing mahasiswa, maka dosen yang berhalangan tersebut dapat digantikan dengan dosen lain yang bersedia dengan memenuhi syarat yang telah ditentukan
6. Penetapan Dosen Pembimbing Pengganti sebagaimana dimaksudkan pada butir (5) diserahkan kepada Program Studi dengan mempertimbangkan **Komposisi Pembimbing yang ada serta aspek pemerataan dan kinerja** DTPT atau DTTPT pada proses pembimbingan sebelumnya
7. Hasil Penetapan Dosen Pembimbing Pengganti oleh Program Studi sebagaimana dimaksudkan pada butir (6) kemudian diusulkan kepada Direktur Pascasarjana untuk diterbitkan SK Perubahan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa Program Doktor Universitas Papua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM S3 ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA

Kepada Yth : Ketua Program Studi S3 Ilmu Lingkungan

Di Manokwari

Hal : Usulan Promotor dan Co-Promotor

Yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa S3 Ilmu Lingkungan :

Nama :

NIM :

No.HP :

Rencana Judul Disertasi:

.....

.....

.....

Promotor :

Co-Promotor : 1.

2.

Demikian usulan ini dibuat agar dijadikan bahan pertimbangan dalam penetapan Promotor dan Co-Promotor.

Manokwari,

Mahasiswa S3 Ilmu Lingkungan,

(.....)

SIDANG KOMISI

Prosedur Sidang Komisi adalah prosedur penyelenggaraan sidang Komisi Pembimbing untuk menyamakan persepsi antara promotor, co-promotor, dan mahasiswa sebelum penyusunan proposal dengan tertib dan lancar.

Urutan Prosedur:

1. Bagian Sidang menyediakan formulir yang dibutuhkan oleh mahasiswa, promotor dan co-promotor
2. Mahasiswa mengisi formulir permohonan sidang Komisi dan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan.
3. Mahasiswa dan Promotor mengisi formulir permohonan sidang komisi yang disediakan oleh Program Studi
4. Mahasiswa melengkapi formulir persetujuan Sidang komisi.
4. Apabila pengisian formulir persetujuan sidang komisi telah lengkap, maka mahasiswa menyerahkan ke Staf Program Studi untuk dibuatkan surat undangan. Surat undangan yang telah selesai, akan didistribusikan oleh mahasiswa kepada masing-masing promotor dan co-promotor.
5. Catatan penting dalam pelaksanaan sidang komisi yang telah disepakati oleh peserta siding komisi diserahkan ke Administrasi Prodi.
6. Mahasiswa menjalankan hasil kesepakatan/keputusan yang dihasilkan dalam sidang komisi.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM STUDI S3 ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

Hal : Permohonan Sidang Komisi
Kepada : Ketua Program Studi S3 Ilmu Lingkungan
Di Manokwari

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa S3 IL berikut ini :

Nama :
NIM :
No. HP :

Disertasi :

.....
.....
.....

Akan melakukan Sidang Komisi pada :

Hari & Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Promotor & Co-Promotor :

Tanda Tangan

Promotor :
Co-Promotor : 1.
2.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Manokwari,
Hormat Kami,
Promotor,

.....
NIP.

UJIAN PRA-KUALIFIKASI (PRELIM)

Prelim adalah ujian pra- kualifikasi yang merupakan singkatan dari (Preliminary examination).

Urutan Prosedur:

1. diselenggarakan dalam semester ke-2 atau diluar waktu tersebut tergantung kesiapan mahasiswa.2. Mahasiswa mengajukan permintaan Ujian Prelim kepada KAPRODI S3 melalui staf administrasi.
2. Staf Administrasi melakukan pengecekan persyaratan Ujian Prelim, yaitu :
 - a.Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
 - b.Telah menempuh mata kuliah dengan IPK minimum 3,00 untuk 10 sks terbaik, dengan nilai minimal B.
3. Telah memenuhi persyaratan, Mahasiswa mengisi Formulir Ujian Prelim dan Formulir Persetujuan Dosen Penguji Ujian Prelim. Ujian Prelim dilaksanakan secara lisan yang diawali dengan mahasiswa terlebih dahulu mempresentasikan materi usulan proposal untuk disertasinya.
4. Hasil Ujian Prelim diperiksa oleh Panitia Ujian Prelim dan diumumkan sebelum ujian prelim ditutup oleh panitian ujian prelim. Apabila majelis dosen penguji kualifikasi menyatakan LULUS, maka mahasiswa yang diuji berhak melanjutkan usulan penelitian Disertasinya dengan berkordinasi dengan promotor dan co-promotor.
5. Apabila majelis dosen penguji kualifikasi menyatakan TIDAK LULUS maka mahasiswa yang diuji berhak untuk melakukan perbaikan materi Ujian Prelim dan mengajukan Ujian Prelim Ulang.
6. Apabila dalam Ujian Prelim Ulang, majelis dosen penguji kualifikasi tetap menyatakan TIDAK, maka mahasiswa yang diuji secara otomatis dinyatakan tidak layak untuk melanjutkan studi (Tidak Berhasil).



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM STUDI S3 ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

Hal : Pelaksanaan Ujian Kualifikasi/Prelim
Kepada : Ketua Program Studi S3 Ilmu Lingkungan
Di Manokwari

Kami sampaikan bahwa mahasiswa S3 IL berikut ini:

Nama :
NIM :
No. HP :

Judul Disertasi :

.....
.....
.....
.....

Telah memenuhi syarat untuk melaksanakan Prelim pada :

Hari & Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Manokwari,.....

Yang Bermohon,
Promotor

.....
NIP.

KOLOKIUUM

Kolokium adalah seminar proposal yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan untuk menjaring masukan berharga bagi pelaksanaan penelitian.

Urutan Prosedur:

1. Mahasiswa telah lulus Ujian Prelim, dan memperbaiki draft proposal penelitian disertai sesuai saran-saran dari penguji.
2. Mahasiswa mendapatkan persetujuan untuk melakukan kolokium dari Promotor setelah menempuh persyaratan yang ditentukan Setelah mendapatkan persetujuan dari Promotor, maka mahasiswa membawa memo persetujuan kolokium kepada Ketua Program Studi S3 Ilmu Lingkungan untuk diproses. Kemudian mahasiswa bersama promotor, Co-promotor dan moderator menentukan jadwal pelaksanaan kolokium.
3. Ketua Program Studi S3 Ilmu Lingkungan menetapkan moderator dan penyanggah bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kolokium.
4. Mahasiswa mengunduh formulir pendaftaran kolokium di website Program Studi S3 Ilmu Lingkungan (<http://s3il.pasca.unipa.ac.id>), Program Pascasarjana, Universitas Papua.
5. Mahasiswa mengisi formulir tersebut sesuai dengan jadwal kolokium yang telah ditentukan.
6. Formulir yang telah diisi lengkap diserahkan kepada staff akademik program studi S3 Ilmu Lingkungan untuk diperiksa kelengkapannya.
7. Mahasiswa Yang telah melengkapi formulir dapat melaksanakan kolokium.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM STUDI S3 ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

Hal : Pelaksanaan Seminar Proposal/Kolokium
Kepada : Ketua Program Studi S3 Ilmu Lingkungan
Di Manokwari

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa S3 Ilmu Lingkungan berikut ini :

Nama :
NIM :
No. HP :

Judul Disertasi :

.....
.....
.....

Mohon diproses untuk melakukan Kolokium yang sedianya akan dilaksanakan pada:

Hari & Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Demikian penyampaian kami, atas kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Manokwari,
Yang Bermohon,
Promotor

.....
NIP.

SEMINAR HASIL PENELITIAN

Seminar hasil penelitian adalah seminar yang diselenggarakan setelah penelitian dan draft disertasi selesai untuk memperoleh input perbaikan naskah disertasi

Urutan Prosedur:

1. Mahasiswa mendapatkan persetujuan untuk melakukan seminar hasil dari Promotor setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan.
2. Setelah mendapatkan persetujuan dari Promotor, maka mahasiswa membawa memo persetujuan seminar hasil penelitian kepada Ketua Program Studi S3 Ilmu Lingkungan untuk diproses. Kemudian mahasiswa bersama promotor dan moderator



UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM STUDI S3 ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

Hal : Pengajuan Seminar Disertasi
Kepada : Ketua Program Studi S3 Ilmu Lingkungan
Di Manokwari

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa S3 Ilmu Lingkungan berikut ini :

Nama :
NIM :
No. HP :
Judul Disertasi :
.....
.....
.....

Akan melaksanakan Seminar Disertasi pada :

Hari & Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Dengan susunan Tim Promotor :

Promotor :
Co-Promotor : 1.....
 2.....
Moderator :

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Manokwari,

Menyetujui,
Ketua Program Studi S3 IL

Hormat Kami,
Promotor

.....
NIP.

.....
NIP.

UJIAN TERTUTUP

Ujian tertutup adalah ujian yang dilaksanakan setelah melakukan seminar hasil dengan dihadiri oleh promotor, co-promotor, dan perwakilan dari prodi S3 IL.

Urutan Prosedur:

1. Mahasiswa mendapatkan persetujuan ujian tertutup dari promotor dan co-promotor setelah menyelesaikan persyaratan untuk memenuhi pelaksanaan ujian tertutup.
2. Mahasiswa menyerahkan memo dari promotor kepada ketua Program Studi S3 Ilmu Lingkungan. Kemudian Ketua Program Studi menentukan nama-nama penguji.
3. Mahasiswa, promotor, co-promotor dan penguji menentukan jadwal pelaksanaan ujian tertutup.
4. Mahasiswa mengunduh formulir di website Program Studi S3 IL (<http://s3il.pasca.unipa.ac.id>), program Pascasarjana, Universitas Papua, kemudian mengisi formulir tersebut.
5. Mahasiswa menyiapkan semua persyaratan yang dibutuhkan untuk Ujian Tertutup seperti revisi seminar hasil, jurnal yang telah terindex scopus, dan fotocopy TOEFL.
6. Setelah semua persyaratan terpenuhi, mahasiswa meminta persetujuan kepada Kaprodi S3.
7. Setelah disetujui oleh Kaprodi S3, mahasiswa menyerahkan kembali formulir beserta semua persyaratan yang dibutuhkan kepada staff akademik.
8. Mahasiswa dapat melakukan ujian tertutup berdasarkan jadwal yang telah ditentukan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM STUDI S3 ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

Hal : Pelaksanaan Ujian Tertutup
Kepada : Ketua Program Studi S3 Ilmu Lingkungan
Di Manokwari

Kami sampaikan bahwa mahasiswa S3 IL berikut ini:

Nama :
NIM :
No. Hp :

Judul Disertasi :

.....
.....
.....

Telah memenuhi syarat untuk melaksanakan Ujian Tertutup pada :

Hari & Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Dengan susunan Tim Promotor :

Tanda Tangan

Promotor :
Co-Promotor : 1.....
2.....
Penguji Luar Komisi :
Panitia :

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Manokwari,

Menyetujui,
Ketua Program Studi S3 IL

Hormat Kami,
Promotor

.....
NIP.

.....
NIP.

UJIAN PROMOSI DOKTOR

Ujian Promosi Doktor S3 IL adalah ujian terbuka yang dilakukan setelah semua persyaratan kelulusan S3 IL sudah dipenuhi oleh mahasiswa. Ujian Promosi doktor sifatnya terbuka yang dapat dihadiri oleh keluarga promovendus dan sivitas akademika Universitas Papua

Urutan Prosedur

1. Mahasiswa mendapatkan persetujuan ujian terbuka dari promotor setelah menyelesaikan persyaratan untuk memenuhi pelaksanaan ujian terbuka
2. Mahasiswa menyerahkan memo dari promoter kepada ketua Program Studi S3 Ilmu Lingkungan. Kemudian Ketua Program Studi menentukan nama-nama penguji.
3. Mahasiswa, promotor, co-promotor dan penguji menentukan jadwal pelaksanaan ujian terbuka.
4. Mahasiswa mengunduh/download formulir di website Program Studi S3 IL <http://s3il.pasca.unipa.ac.id>, Program Pascasarjana, Universitas Papua, kemudian mengisi dan melengkapi isian formulir yang telah disediakan.
5. Mahasiswa menyiapkan semua persyaratan yang dibutuhkan untuk Ujian Terbuka, seperti telah menyelesaikan revisi ujian tertutup dan melengkapi biodata mahasiswa.
6. Setelah semua persyaratan terpenuhi, mahasiswa meminta persetujuan kepada Kaprodi S3.
7. Setelah disetujui oleh Kaprodil S3, mahasiswa menyerahkan kembali formulir beserta semua persyaratan yang dibutuhkan kepada staff akademik.
8. Mahasiswa dapat melakukan ujian terbuka berdasarkan jadwal yang telah ditentukan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM STUDI S3 ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari – Papua barat, Kodepos 98314 Telp. (0986) 211430 Fax: 211455

Hal : Pelaksanaan Ujian Terbuka
Kepada : Ketua Program Studi S3 Ilmu Lingkungan
Di Manokwari

Kami sampaikan bahwa mahasiswa S3 IL berikut ini :

Nama :
NIM :
No. HP :

Judul Disertasi :

.....
.....
.....

Telah memenuhi syarat untuk melaksanakan Ujian Terbuka pada :

Hari & Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Dengan susunan Tim Promotor :

Tanda Tangan

Promotor :

Co-Promotor :1.....

2.....

Penguji Luar Komisi :

1.....

Mohon diproses lebih lanjut.

Manokwari,

Menyetujui,
Ketua Program Studi S3 IL

Hormat Kami,
Promotor

.....
NIP.

.....
NIP.

Panitia Ujian Terbuka

.....

FORMULIR YUDISIUM

Nama Lengkap :
NIM :
Tempat :
Tanggal Lahir :
Program Studi :
Tanggal Ujian :
Terbuka :
Tanggal Lulus :
IPK :
Lama Studi :
No. HP :
Alamat :

Judul Disertasi :
.....
.....
.....

Promotor :
Co- : 1.
Promotor 2.

Manokwari,
Pemohon,

(.....)

Lampiran. Formulir Penilaian Usulan Penelitian

FORMULIR PENILAIAN RANCANGAN DISERTASI

A. Identitas Mahasiswa

1. Nama :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Judul Usulan Penelitian :
-
-
-

B. Petunjuk Penilaian

Beri tanda silang (X) pada kolom penilaian yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurang Baik
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

No	Komponen	Uraian	Nilai			
			1	2	3	4
1	Struktur Rancangan Disertasi	1. Bahasa				
		2. Sistematika Tulisan				
		3. Format				
		4. Originalitas				
2	Substansi Rancangan Disertasi	1. Judul Penelitian				
		2. Pendahuluan				
		3. Perumusan Masalah				
		4. <i>State of the Arts/Kajian Teori</i>				
		5. Penguasaan Metodologi				
		6. Manfaat Penelitian				
Jumlah						
Rata-rata: Jumlah/10						

Catatan: Nilai Batas Lulusan 3,0

Manokwari,.....
Promotor Utama

(.....)

Lampiran. Formulir Penilaian Prelim

FORMULIR PENILAIAN PRELIM

A. Identitas Mahasiswa

1. Nama :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Judul Usulan Penelitian :
-

B. Petunjuk Penilaian

Beri tanda silang (X) pada kolom penilaian yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurang Baik
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

No	Komponen	Uraian	Nilai			
			1	2	3	4
1	Struktur Rancangan Disertasi	1. Bahasa				
		2. Sistematika Tulisan				
		3. Format				
		4. Originalitas				
2	Substansi Rancangan Disertasi	1. Judul Penelitian				
		2. Pendahuluan				
		3. Perumusan Masalah				
		4. State of The Arts/Kajian Teori				
		5. Penguasaan Metodologi				
		6. Manfaat Penelitian				
3	Presentasi Seminar	1. Kemampuan Berkomunikasi				
		2. Penguasaan Materi				
		3. Kemampuan Berargumentasi/ Sikap ilmiah				
		4. Slide power poin				
Jumlah						
Rata-rata: Jumlah/14						

Catatan: Nilai Batas Lulusan 3,0

Manokwari,.....
Promotor Utama

(.....)

Lampiran. Formulir Penilaian Penelitian dan Disertasi

FORMULIR PENILAIAN PENELITIAN DAN DISERTASI

A. Identitas Mahasiswa

1. Nama :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Judul Usulan Penelitian :

B. Petunjuk Penilaian

Beri tanda silang (X) pada kolom penilaian yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Kurang Baik, 2. Cukup, 3. Baik, 4. Sangat Baik

No	Komponen	Uraian	Nilai			
			1	2	3	4
1	Progras Pelaksanaan Penelitian	1. Uji penelitian seri pertama telah selesai,				
		2. Studi pustaka menyangkut browsing pustaka, intisari pustaka dan parafrase pustaka telah dilakukan (dokumen pustaka)				
		3. Draf manuscript publikasi pertama sudah ada				
2	Struktur Disertasi	1. Bahasa				
		2. Sistematika Tulisan				
		3. Format				
		4. Originalitas				
	Substansi Disertasi	1. Judul Penelitian				
		2. Pendahuluan				
		3. Perumusan Masalah				
		4. State of The Arts/Kajian Teori				
		5. Penguasaan Metodologi				
		6. Manfaat Penelitian				
Jumlah						
Rata-rata: Jumlah/13						

Catatan: Nilai Batas Lulusan 3,0

Manokwari,.....
Promotor dan Co-promotor

(.....)

Lampiran. Formulir Penilaian Penelitian dan Disertasi Lanjutan

FORMULIR PENILAIAN PENELITIAN DAN DISERTASI LANJUTAN

A. Identitas Mahasiswa

1. Nama :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Judul Usulan Penelitian :

B. Petunjuk Penilaian

Beri tanda silang (X) pada kolom penilaian yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Kurang Baik, 2. Cukup, 3. Baik, 4. Sangat Baik

No	Komponen	Uraian	Nilai			
			1	2	3	4
1	Progras Pelaksanaan Penelitian	1. Uji penelitian seri pertama telah selesai,				
		2. Studi pustaka menyangkut browsing pustaka, intisari pustaka dan parafrase pustaka telah dilakukan (dokumen pustaka)				
		3. Draf manuscript publikasi kedua sudah ada				
2	Struktur Disertasi	1. Bahasa				
		2. Sistematika Tulisan				
		3. Format				
		4. Originalitas				
	Substansi Disertasi	1. Judul Penelitian				
		2. Pendahuluan				
		3. Perumusan Masalah				
		4. State of The Arts/Kajian Teori				
		5. Penguasaan Metodologi				
		6. Manfaat Penelitian				
Jumlah						
Rata-rata: Jumlah/13						

Catatan: Nilai Batas Lulusan 3,0

Manokwari,.....
Promotor dan Co-promotor

(.....)

Lampiran. Formulir Penilaian Luaran Disertasi

FORMULIR LUARAN DISERTASI

A. Identitas Mahasiswa

1. Nama :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Judul Usulan Penelitian :
-

B. Petunjuk Penilaian

Beri tanda silang (X) pada kolom penilaian yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Kurang Baik, 2. Cukup, 3. Baik, 4. Sangat Baik

No	Komponen	Uraian	Nilai			
			1	2	3	4
1	Struktur Usulan penelitian	1. Bahasa				
		2. Sistematika Tulisan				
		3. Format				
		4. Originalitas				
2	Substansi Rancangan Disertasi	1. Judul Penelitian				
		2. Pendahuluan				
		3. Perumusan Masalah				
		4. State of The Arts/Kajian Teori				
		5. Penguasaan Metodologi				
		6. Manfaat Penelitian				
3	Progres Penelitian dan Disertasi	1. Uji penelitian seri pertama telah selesai				
		2. Studi pustaka relevan dengan penelitian yang menyangkut brosing				
		3. Parafrase pustaka telah atau sedang dilakukan				
		4. Manuscript publikasi pertama sudah ada.				
Jumlah						
Rata-rata: Jumlah/14						

Catatan: Nilai Batas Lulusan 3,0

Manokwari,..... Penilai

Lampiran. Formulir Penilaian Ujian Disertasi

FORMULIR PENILAIAN UJIAN DISERTASI

A. Identitas Mahasiswa

1. Nama :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Judul Usulan Penelitian :

B. Petunjuk Penilaian

Beri tanda silang (X) pada kolom penilaian yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurang Baik
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

No	Komponen	Uraian	Nilai			
			1	2	3	4
1	Struktur Usulan penelitian	1. Bahasa				
		2. Sistematika Tulisan				
		3. Format				
		4. Originalitas				
2	Substansi Rancangan Disertasi	1. Judul Penelitian				
		2. Pendahuluan				
		3. Perumusan Masalah				
		4. State of The Arts/Kajian Teori				
		5. Penguasaan Metodologi				
		6. Manfaat Penelitian				
3	Progres Penelitian dan Disertasi	1. Uji penelitian seri ke-2 telah selesai				
		2. Studi pustaka relevan dengan penelitian yang menyangkut brosing				
		3. Parafrase pustaka telah atau sedang dilakukan				
		4. Manuscript publikasi ke-2 sudah ada.				
Jumlah						
Rata-rata: Jumlah/14						

Manokwari,.....
Penilai

(.....)

Lampiran. Formulir Penilaian Promosi Doktor

FORMULIR PENILAIAN PROMOSI DOKTOR

A. Identitas Mahasiswa

1. Nama :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Judul Usulan Penelitian :
-

B. Petunjuk Penilaian

Beri tanda silang (X) pada kolom penilaian yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurang Baik
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

No	Komponen	Uraian	Nilai			
			1	2	3	4
1	Struktur Usulan penelitian	1. Bahasa				
		2. Sistematika Tulisan				
		3. Format				
		4. Originalitas				
2	Substansi Rancangan Disertasi	1. Judul Penelitian				
		2. Pendahuluan				
		3. Perumusan Masalah				
		4. State of The Arts/Kajian Teori				
		5. Penguasaan Metodologi				
		6. Manfaat Penelitian				
3	Progres Penelitian dan Disertasi	1. Uji penelitian seri ke-2 telah selesai				
		2. Studi pustaka relevan dengan penelitian yang menyangkut brosing				
		3. Parafrase pustaka telah atau sedang dilakukan				
		4. Manuscript publikasi ke-2 sudah ada.				
Jumlah						
Rata-rata: Jumlah/14						

Manokwari,.....

Penilai

(.....)

